



**PENGARUH KEMAMPUAN GURU DALAM MENGELOLA KELAS TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA  
DI MTs AMIN DARUSSALAM  
KEC. PERCUT SEI TUAN  
KAB. DELI SERDANG**

**SKRIPSI**

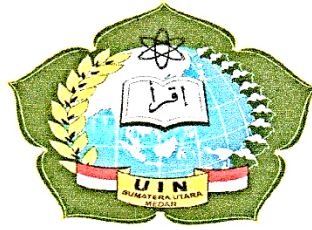
**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Untuk  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah**

**Oleh:**

**SUMIYATI  
NIM. (31.13.3.343)**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2017**



**PENGARUH KEMAMPUAN GURU DALAM MENGELOLA KELAS  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
DI MTs AMIN DARUSSALAM  
KEC. PERCUT SEI TUAN  
KAB. DELI SERDANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah**

**Oleh:**

**SUMIYATI  
NIM. (31.13.3.343)**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**DOSEN PEMBIMBING**

**PEMBIMBING I**

**Drs. Abd. Halim Nasution, M. Ag  
NIP. 195812291987031005**

**PEMBIMBING II**

**Ihsan Satrya Azhar, M.A  
NIP. 197105102006041001**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2017**

Nomor: Istimewa

Medan, Mei 2017

Lamp :-

Kepada Yth,

Perihal: **Skripsi An. Sumiyati**

**Bapak Dekan Fakultas**

**Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**

**UIN-SU**

Di-

Medan

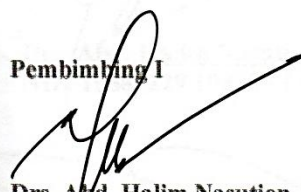
Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya, terhadap skripsi An. **Sumiyati** yang berjudul : "**PENGARUH KEMAMPUAN GURU DALAM MENGELOLA KELAS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI MTS. AMIN DARUSSALAM, KEC. PERCUT SEI TUAN, KAB. DELI SERDANG**" maka kami berpendapat skripsi ini sudah dapat diterima untuk di Munaqasyahkan pada sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN-SU Medan.

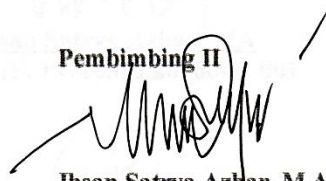
Demikian kami sampaikan, atas perhatian saudara kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Pembimbing I

  
Drs. Abd. Halim Nasution, M. Ag  
NIP. 195812291987031005

Pembimbing II

  
Ihsan Satrya Azhar, M.A.  
NIP.197105102006041001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Williem Iskandar Psr. V Telp. 6615683-6622683 Medan Estate 20731 email : ftuinsu@gmail.com

**SURAT PENGESAHAN**

Skripsi ini yang berjudul **“PENGARUH KEMAMPUAN GURU DALAM MENGELOLA KELAS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI MTS AMIN DARUSSALAM KEC. PERCUT SEI TUAN KAB. DELI SERDANG”**. Yang disusun Oleh **SUMIYATI** telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S.1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan pada tanggal:

**07 Juni 2017 M**  
**12 Ramadhan 1438 H**

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi**  
**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan**

**Ketua**

**Dr. Asnil Aidah Ritonga, MA**  
**NIP. 19701024 199603 2 002**

**Sekretaris**

**Mahariah, M.Ag**  
**NIP. 19750411 200501 2 004**

**Anggota Penguji**

**1. Dr. Abd. Halim Nasution, M. Ag**  
**NIP. 19581229 198703 1 005**

**2. Ihsan Satrya Azhar, MA**  
**NIP. 19710510 200604 1 001**

**3. Dr. Mesiono, S.Ag, M.Pd**  
**NIP: 19710727 200701 1 031**

**4. Dr. H. Sangkot Nasution, MA**  
**NIP. 19550117 198303 1 001**

**Mengetahui**  
**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan**



**Muhammad Saifuddin Saifuddin, M.Pd**  
**NIP. 19601006 199403 1 002**

## PERSYARATAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sumiyati  
NIM : 31133343  
Jurusan/Fakultas : PAI/Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Judul : **“Pengaruh Kemampuan Guru dalam Mengelola Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa di MTs. Amin Darussalam, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang”**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil ciplakan, maka gelar dan ijazah yang di berikan oleh institut batal saya terima.

Medan, Mei 2017

Yang membuat pernyataan

  
METERAI  
TEMPEL  
BD469ADF503805473  
6000  
ENAM RIBURUPIAH  
Sumiyati  
NIM. 31133343

## ABSTRAK



Nama : Sumiyati  
NIM : 31133343  
Judul Skripsi : "Pengaruh Kemampuan Guru dalam Mengelola Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa di MTs. Amin Darussalam, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang"  
Pembimbing I : Drs. Abd. Halim Nasution, M.Ag  
Pembimbing II : Ihsan Satria Azhar, M.A.  
Tempat, Tanggal Lahir : Ujung Batu IV 19 Oktober 1995  
No. HP : 0853-7097-8009  
Email : sumiyatiuzzu@gmail.com

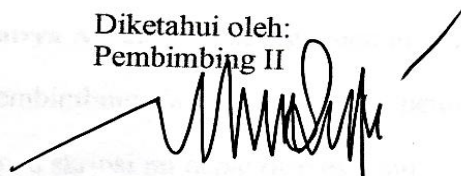
---

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : Kemampuan Guru Dalam Mengelola Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Dan Pengaruh Kemampuan Guru Dalam Mengelola Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa di MTs. Amin Darussalam Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Penelitian dilakukan di MTs. Amin Darussalam Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs. Amin Darussalam. Sampel yang digunakan adalah siswa kelas VIII tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 41 siswa. Teknik pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik korelasi product moment.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang positif antara guru dalam mengelola kelas terhadap hasil belajar siswa, hasil dari analisis data dengan uji korelasi product moment maka diperoleh nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,345 sementara nilai  $r_{tabel}$  dengan  $N = 39$  dan  $\alpha = 5\%$  adalah 0,308. Dengan demikian dapat diketahui  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dengan kata lain kemampuan guru dalam mengelola kelas berhubungan dengan hasil belajar siswa di MTs. Amin Darussalam Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang.

Diketahui oleh:  
Pembimbing II



**Ihsan Satria Azhar, M.A.**  
NIP.197105102006041001

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan Syukur penulis ucapkan kepada kehadiran Allah swt atas segala limpahan anugerah dan rahmat yang diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagaimana yang diharapkan. Tidak lupa shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada junjungan Nabi Muhammad saw. Yang telah membawa risalah Islam berupa ajaran yang hak lagi sempurna bagi manusia.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelas sarjana (S.1) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Fakultas Tarbiyah UIN Sumatera Utara. Penulis menyusun skripsi yang berjudul “**Pengaruh Kemampuan Guru Dalam Mengelola Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa di MTs. Amin Darussalama, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang**”.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis berterima kasih pada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini, baik itu berupa bantuan moral dan materil. Secara khusus dalam kesempatan ini penulis menyempatkan terima kasih kepada **Drs. Abd. Halim Nasution, M. Ag** dan **Ihsan Satrya Azhar, M.A** sebagai pembimbing satu dan pembimbing dua yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama penyusunan skripsi ini dari awal hingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak rektor UIN Sumatera Utara Medan kepada Bapak **Prof. Dr. Saidurrahman, M.Pd.** Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan **Dr. Amiruddin Siahaan M.Pd,** pembantu dekan dan dosen-dosen UIN SU Medan.
2. Ibu **Dr. Asnil Aidah Ritonga, M.A** selaku ketua jurusan program studi Pendidikan Agama Islam UIN Sumatera Utara.
3. Bapak **Prof. Dr. Al Rasyidin, M.Ag** selaku Dosen Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan arahan kepada penulis selama berada di bangku perkuliahan.
4. Bapak **Drs. Abd. Halim Nasution, M. Ag** selaku pembimbing I dan **Ihsan Satrya Azhar, M.A** sebagai pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama penyusunan skripsi ini dari awal hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Pegawai yang telah mendidik penulis selama menjalani pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
6. Seluruh pihak sekolah MTs. Amin Darussalam Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang terkhusus **Bapak Jalaluddin, S.H., M.Si** selaku kepala sekolah yang telah memberikan masukan terhadap penulisan ini.
7. Ayahanda tercinta **Ujang Saepudin** dan Ibunda tercinta **Ngatemi** yang telah membesarkan dan mendidik serta menyekolahkan penulis dari sekolah dasar sampai ke perguruan tinggi. Terima kasih kepada kedua orang tua saya yang sangat luar biasa yang selalu memotivasi. Semoga Allah swt membalas semua kebaikan-kebaikan kalian dengan surga-Nya yang mulia.



8. Ucapan terima kasih kepada kakek nenek saya (**Sutarman dan Sutirah/Uju' dan Nunah**), paman dan bibik (**Herman, Yayuk, Sandi, dan Via**) dan saudari saya **Siti Fatimah, Rina Fuzi Arifah dan Rahma Mustafiah**, serta seluruh keluarga besar saya yang telah mendukung saya.
9. Ucapan terima kasih kepada sahabat saya **Fadhila Izmi, Nurul Arsyika, Lengsi Herianti Daulay, Haisuma Hidayastri Harahap, Wardatul Hasanah Harahap, Liza, Runi, desi dan Indri** yang sama-sama dalam perjuangan perkuliahan ini yang telah membantu dan memberi semangat.
10. Teman-teman seperjuangan **PAI 2 AOC (Agent Of Change)** stambuk 2013, yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan semangat hingga selesainya penulisan proposal ini.

Penulis telah berupaya dengan segala upaya yang penulis lakukan dalam penyelesaian skripsi ini. Namun penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan serta kelemahan baik dari segi isi maupun tata bahasa, hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Kiranya isi skripsi ini bermanfaat dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan. Amin.

Medan, Mei 2017

**SUMIYATI**  
**31.13.3.343**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORIT</b> .....	8
A. Pengelolaan Kelas .....	8
a. Pengertian Pengelolaan Kelas .....	8
b. Guru Sebagai Pengelola Kelas .....	9
c. Tujuan Pengelolaan Kelas.....	16
d. Pendekatan Dalam Pengelolaan Kelas .....	17
e. Prinsip-Prinsip Pengelolaan Kelas .....	21
f. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Kelas.....	23
B. Hasil Belajar.....	30
a. Pengertian Hasil Belajar.....	30
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	36
C. Penelitian Yang Relevan.....	38
D. Kerangka Berfikir.....	39
E. Hipotesis .....	39

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	40
B. Jenis Penelitian.....	41
C. Populasi Dan Sampel .....	42
D. Devenisi Operasional Variabel.....	44
E. Teknik Pengumpulan Data .....	45
F. Instrumen Pengumpulan Data .....	45
G. Validitas Dan Uji Reliabilitas .....	47
H. Teknik Analisis Data.....	50
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>55</b>
A. Deskriptif Data .....	55
B. Uji Persyaratan Analisis .....	61
1. Uji Normalitas .....	61
2. Uji Linearitas .....	62
3. Pengujian Hipotesis.....	66
C. Pembahasan Penelitian.....	70
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>71</b>
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran.....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Nomor</b>	<b>Judul Tabel</b>	<b>Halaman</b>
I	Populasi Penelitian	42
II	Jumlah Sampel Penelitian	44
III	Kisi-Kisi Intrumen Penelitian	46
IV	Interpretasi Koefisien Korelasi	54
V	Ringkasan Karakteristik Data Variabel X	55
VI	Distribusi Kelompok Variabel X	56
VII	Persyaratan Pengkategorian Skor X	57
VIII	Klarifikasi Skor Kecenderungan Variabel X	58
IX	Ringkasan Karakteristik Data Variabel Y	58
X	Distribusi Kelompok Variabel Y	59
XI	Persyaratan Pengkategorian Skor Y	60
XII	Klarifikasi Skor Kecenderungan Variabel Y	61
XIII	Tabel Anava Untuk Regresi	66

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Instrumen Penelitian
- Lampiran II Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian
- Lampiran III Data Uji Coba Instrumen Penelitian Variabel X
- Lampiran IV Data Penelitian Variabel X
- Lampiran V Data Penelitian Variabel Y
- Lampiran VI Uji Normalitas Analisis X Dan Y
- Lampiran VII Uji Hipotesis
- Lampiran VIII Nama-Nama Guru
- Lampiran IX Tabel Product Moment
- Lampiran X Tabel Bantu Luas Kurva Normal
- Lampiran XI Tabel Bantu Lilifours
- Lampiran XII Tabel Bantu Nilai t

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan pendidikan dewasa ini semakin dirasakan kemajuannya dalam menunjang pembangunan bagi bangsa Indonesia. Hal tersebut sudah menjadi kebutuhan untuk kelangsungan hidup bahkan telah meningkatkan mutu kehidupan masyarakat. Oleh karena itu pemerintah telah berusaha untuk menyempurnakan system pendidikan guna mengimbangi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dimana pendidik diharapkan akan menghasilkan tenaga yang terdidik, terlatih dan kreatif untuk mengembangkan potensinya sesuai dengan tujuan pendidikan.

Pendidikan merupakan investasi yang paling utama bagi setiap bangsa, apalagi bangsa yang sedang berkembang yang giat membangun bangsa dan negaranya. Dalam ruang lingkup pendidikan tentu tidak terlepas dari seorang pendidik yakni seorang guru. Menurut pandangan tradisional, guru adalah seorang yang berdiri di depan kelas untuk menyampaikan ilmu pengetahuan. Menurut Depatemen Pendidikan dan Kebudayaan, guru adalah seorang yang mempunyai gagasan yang harus diwujudkan untuk kepentingan anak didik sehingga menunjang hubungan sebaik-baiknya dengan anak didik, sehingga menjunjung tinggi, mengembangkan dan menerapkan keutamaan yang menyangkut agama, kebudayaan, keilmuan.<sup>1</sup>

Sebagai pemegang amanat, guru bertanggung jawab atas amanah yang dipegangnya. Allah berfirman dalam kitab-Nya surat Annisa ayat 58

---

<sup>1</sup> Syafaruddin Nurdin dan M Basyaruddin Usman. 2002. *Guru Profesional Dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Pers, H. 8.

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ

تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

58. *Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat.*

Guru merupakan salah satu faktor pendukung dalam mencerdaskan pemikiran anak bangsa. Guru juga merupakan seseorang yang mempengaruhi keberhasilan anak didik dilihat dari aspek pengetahuan maupun moral. Karena dengan adanya pendidik ataupun guru tentu sistem pendidikan akan berjalan sesuai yang diinginkan. Serta keberhasilan anak didik pun juga akan berpengaruh bagaimana kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru.

Seorang guru harus mempunyai kemampuan atau kompetensi yang benar-benar siap dalam menyampaikan pelajaran di depan kelas sebagaimana yang diharapkan kecakapan atau kemampuan guru mengelola siswa-siswanya dalam proses belajar mengajar merupakan suatu keharusan yang dimiliki oleh guru untuk menghantarkan siswa meraih hasil belajar yang maksimal. Untuk itu banyak cara yang dapat dilakukan oleh guru agar usaha itu dapat berhasil dilaluinya.

Salah satu cara agar mendapatkan hasil yang optimal adalah guru harus dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang aktif, inovatif, efektif dan menyenangkan bagi para peserta didik. Dalam aktivitas belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa. Seorang guru

harus mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara individual karena setiap siswa itu berbeda baik dari segi pengalamannya, kemampuan dan sifat-sifat pribadi yang lain. Demi mengembangkan kemampuan berfikir siswa dan penuh inisiatif dan kreatif dalam proses pembelajaran maka perlu adanya pengelolaan kelas.

Pengelolaan kelas menurut Dr. Suharsimi Arikunto merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajar mengajar atau yang membantu dengan maksud agar dicapai kondisi optimal sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan.<sup>2</sup> Sedangkan menurut DR. Made Pidarta, pengelolaan kelas adalah suatu alat untuk mengembangkan kerjasama dan dinamika kelas yang stabil, walaupun banyak gangguan dan perubahan dalam lingkungan.<sup>3</sup>

Pengelolaan kelas merupakan masalah pokok yang sering dihadapi guru, baik itu bagi pemula maupun bagi yang sudah berpengalaman. Maka tak jarang perilaku siswa dan pengelolaan kelas menyebabkan guru stress. Demi mempertahankan kondisi kelas maka guru harus mampu mengatur anak didik dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran, juga hubungan interpersonal yang baik antara guru dan anak didik, anak didik dengan anak didik merupakan syarat keberhasilan pengelolaan kelas.

Mengelola kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara aktivitas belajar secara baik dan mengembalikannya kepada keadaan semula bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa mengelola kelas ialah kegiatan-kegiatan untuk menciptakan dan

---

<sup>2</sup> Dr. Suharsimi Arikunto. 1996. *Pengelolaan Kelas Dan Siswa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, H. 67.

<sup>3</sup>Dr. Made Pidarta. 1970. *Pengelolaan Kelas*. Surabaya,: Usaha Nasional, H. 9.



mempertahankan kondisi kelas agar kegiatan belajar mengajar berlangsung secara baik dan tertib sehingga sasaran kegiatan pengajaran dapat tercapai.

Kurangnya kompetensi (kemampuan) guru dalam mengelola kelas secara baik tentu saja berpengaruh terhadap keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Untuk itu guru harus membekali dirinya dengan berbagai pengetahuan tentang metode, media dan pendekatan yang harus dilakukan agar mengelola kelas dapat dilakukan guru secara baik.

Dengan adanya pengelolaan kelas yang baik dan memperhatikan berbagai indikator yang ada, maka dapat memperoleh hasil belajar siswa, sebaliknya jika tanpa adanya kemampuan belajar yang dimiliki siswa, baik itu dari segi motivasi belajarnya, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, dan lain sebagainya maka hasil belajar pun tidak akan tercapai dengan baik.

Akan tetapi kenyataan yang terjadi peneliti amati dilokasi penelitian, tepatnya di MTS Amin Darussalam kec. Percut sei tuan kab. Deli serdang, bahwa disaat kegiatan belajar mengajar masih ada siswa yang ribut di dalalam kelas saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Hal ini bisa dilihat dari fenomena berikut:

1. Kurangnya ketertiban di kelas mengakibatkan siswa tidak menguasai bidang studi.
2. Banyak bercerita dengan teman sebangku saat guru menerangkan
3. Terdapat siswa tidak memiliki minat belajar.
4. Terdapat guru kurang mampu dalam menciptakan disiplin kelas meliputi keamanan dan ketertiban serta ketentraman di kelas.

5. Terdapat guru kurang mampu dalam pengelolaan kelas seperti penataan ruang dan alat pengajaran
6. Kurangnya siswa menerapkan informasi yang telah di pelajari.
7. Terdapat siswa mencari perhatian di kelas misalnya ngelawak.
8. Terdapat siswa yang tingkah lakunya bertujuan menyakiti orang lain, misalnya mencaci, memukul dan lain sebagainya

Dari latar belakang tersebut di atas peneliti ingin melakukan penelitian yang mendalam agar diperoleh penjelasan dari informasi mengenai kemampuan guru dalam mengelola kelas dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kemampuan Guru Dalam Mengelola Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Di MTS Amin Darussalam Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang.”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis laksanakan, maka masalah yang teridentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya guru menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan kepada siswa.
2. Kurangnya guru menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran dan Guru selalu menggunakan strategi yang monoton yaitu Guru tidak menggunakan berbagai strategi dan sering memanfaatkan metode ceramah saja.
3. Kurangnya guru dalam memperhatikan siswa yaitu masih adanya siswa yang bercerita, mengelawak dan mencari perhatian didalam kelas.

4. Terdapat siswa yang tidak peduli dengan mata pelajaran tersebut sehingga siswa kurang memahami materi yang disampaikan.

### **C. Pembatasan Masalah**

Beberapa masalah yang teridentifikasi, maka peneliti membatasi penelitian ini yaitu kemampuan guru dalam mengelola kelas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak yang di ambil dari nilai raport siswa.

### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kemampuan guru dalam mengelola kelas di MTS Amin Darussalam Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang?
2. Bagaimana hasil belajar siswa di MTS Amin Darussalam Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang?
3. Apakah terdapat pengaruh antara kemampuan guru dalam mengelola kelas terhadap hasil belajar siswa di MTS Amin Darussalam Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang?

### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola kelas di MTS Amin Darussalam Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa di MTS Amin Darussalam Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara kemampuan guru dalam mengelola kelas terhadap hasil belajar siswa di MTS Amin Darussalam Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Menjadi bahan masukan bagi guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MTS Amin Darussalam Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang.
2. Meningkatkan kemampuan guru dalam pengelolaan.
3. Menjadi bahan kajian dalam menambah ilmu pengetahuan bagi para pembaca, khususnya buat penulis.
4. Bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang berminat meneliti masalah yang sama.
5. Untuk penulis sendiri sebagai persyaratan untuk memenuhi gelar sarjana (S1) dalam ilmu tarbiyah pada institut agama islam negeri sumatra utara

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengelolaan kelas**

##### **a. Pengertian pengelolaan kelas**

Pengelolaan kelas terdiri dari dua kata, yaitu pengelolaan dan kelas. Pengelolaan itu sendiri akar katanya adalah “kelola”, ditambah awal “pe” dan akhiran “an”. Istilah lain dari pengelolaan adalah “manajemen”. Manajemen adalah kata yang aslinya dari bahasa Inggris, yaitu *management*, yang berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan, pengelolaan. Manajemen atau pengelolaan dalam pengertian umum menurut Suharsimi Arikunto dalam buku Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain adalah pengadministrasian, pengaturan atau penataan suatu kegiatan. Pengelolaan kelas adalah suatu usaha yang dengan sengaja dilakukan guna mencapai tujuan pengajaran. Dapat juga dikatakan pengelolaan kelas merupakan kegiatan pengaturan kelas untuk kepentingan pengajaran.<sup>4</sup>

Mengelola kelas meliputi:

- a. Mengatur tata ruang kelas untuk belajar
- b. Menciptakan iklim belajar-mengajar yang serasi<sup>5</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas ialah usaha yang dilakukan guru dalam mengatur lingkungan ruang kelas untuk menciptakan dan mempertahankan suasana yang nyaman, dan kondusif sehingga pelajaran yang disampaikan oleh guru dapat dipahami oleh siswa.

Dalam peranannya sebagai pengelola kelas (*learning manager*), guru hendaknya mampu mengelola kelas sebagai lingkungan belajar serta merupakan aspek dari lingkungan sekolah yang perlu diorganisasi. Lingkungan ini diatur dan diawasi agar kegiatan-kegiatan belajar terarah kepada tujuan-tujuan pendidikan. Pengawasan terhadap belajar lingkungan itu turut menentukan sejauh mana lingkungan tersebut menjadi lingkungan belajar yang baik. Lingkungan yang baik ialah yang bersifat menantang dan merangsang siswa untuk belajar, memberikan rasa aman dan kepuasan dalam mencapai tujuan. Kualitas dan kuantitas belajar siswa di

---

<sup>4</sup> Syaiful Bahri Djamarah Dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, H. 175-176.

<sup>5</sup> Ngainun Naim. 2009. *Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, H. 60.

dalam kelas bergantung pada banyak faktor, antara lain ialah guru, hubungan pribadi antara siswa di dalam kelas, serta kondisi umum dan suasana di dalam kelas.<sup>6</sup>

Dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa seorang guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan kondusif serta dapat memotivasi siswa dalam belajar, agar memperoleh hasil belajar yang optimal. Bukan hanya menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan guru juga harus mampu membimbing pengalaman-pengalaman siswa agar siswa tidak selalu bergantung pada guru dan mampu menyelesaikan tugas yang di berikan oleh guru, terutama tugas belajar. Dapat dikatakan juga bahwa seorang guru ialah pemimpin yang memandu alur proses kegiatan belajar mengajar agar berjalan dengan lancar.

#### **b. Guru sebagai pengelola kelas**

Guru adalah orang yang bertugas membantu murid untuk mendapatkan pengetahuan sehingga ia dapat mengembangkan potensi yang di miliknya. Para ahli pendidikan muslim menilai bahwa tugas mengajar bukan hanya sekedar sebagai profesi kerja, melainkan lebih sebagai tuntutan kewajiban agama. Sebagaimana dikemukakan M. Jawad Ridla dalam buku Abdul Majid bahwa prinsip seorang guru yaitu:

- a. Kecharuan ilmu dibarengi dengan pengamalannya.
- b. Bersikap kasih sayang terhadap siswa
- c. Menghindari diri dari ketamakan
- d. Bersikap toleran dan pemaaf
- e. Menghargai kebenaran
- f. Keadilan dan keinsyafan
- g. Rendah hati
- h. Ilmu adalah untuk pengabdian kepada orang lain.<sup>7</sup>

Dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa guru adalah seorang yang bertugas membantu murid untuk mendapatkan pengetahuan. Bukan hanya membantu murid untuk memperoleh ilmu pengetahuan tetapi guru juga harus dapat membimbing dan

---

<sup>6</sup> Uzer usman. 2010. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya, H. 10

<sup>7</sup>Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengaja*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, H. 144.

mendidik murid. Merujuk pada uraian di atas maka kiranya tidak ada jabatan lain dalam masyarakat yang memikul tanggung jawab moral begitu besar dan berat. Untuk melakukan tanggung jawab tersebut dibutuhkan kemampuan guru yang baik. Prinsip ini sesuai dengan konsep islam yang ditegaskan dalam Al-Qur'an surah An-Nahal : 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْ لَهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ  
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

125. Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah[845] dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

Dalam tafsir Al-Misbah ayat tersebut di jelaskan tentang tiga macam metode dakwah yang harus disesuaikan dengan sasaran dahwah. Terhadap cendikiawan yang memiliki pengetahuan tinggi diperintahkan menyampaikan dakwah dengan *hikmah*, yakni berdialog dengan kata-kata bijak sesuai dengan tingkat kepandaian mereka. Terhadap kaum awam diperintahkan untuk menerapkan *mau'izhah*, yakni memberikan nasihat dan perumpamaan yang menyentuh jiwa sesuai dengan taraf pengetahuan mereka yang sederhana. Sedang, terhadap *Ahl al-Kitab* dan penganut agama-agama lain yang diperintahkan adalah *jidal/ perdebatan dengan cara yang terbaik*, yaitu dengan logika dan retorika yang halus, lepas dari kekerasan dan umpatan.<sup>8</sup>

Dalam tafsir Al-Maragi ayat tersebut di jelaskan tentang menggunakan metode terbaik di dalam berdakwah dan berdebat, yaitu berdakwah dengan cara yang terbaik. Adapun pemberian petunjuk dan penyesatanserta pembalasan atas keduanya, diserahkan kepadanya semata, bukan kepada selain-Nya. Sebab, Dia lebih mengetahui tentang keadaan orang yang tidak mau meninggalkan kesesatan karena ikhtiarnya yang buruk, dan tentang keadaan orang yang mengikuti petunjuk karena dia mempunyai kesiapan yang baik. Apa yang digariskan Allah untukmu di dalam berdakwah, itulah yang dituntut oleh hikmah, dan itu telah cukup untuk memberikan petunjuk kepada orang yang mengikuti petunjuk, serta enghilangkan uzur orang-orang yang sesat.<sup>9</sup>

Dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa seorang guru dalam mengelola kelas harus dapat menggunakan ketiga metode yaitu dengan *hikmah*, *mau'izhah* dan *judal*. Dimana metode *hikmah* adalah seorang guru harus dapat berdialog dengan kata-kata yang bijak kepada siswa agar siswa dikelas dapat di atur. *Mau'izhah* adalah

<sup>8</sup> Sihab. *Tafsir AL-Misbah*, Vol. 6, H. 774

<sup>9</sup> Al- Maraghi. *Terjemahan Tafsir Al-Maraghi*, H. 290.

memberikan nasihat dan perumpamaan yang menyentuh jiwa anak didik. *Jadal* adalah perdebatan dengan cara yang terbaik. Maka dari itu dalam mengkondisikan kelas seorang guru adalah yang akan memimpin kelasnya agar kelas tersebut menjadi lebih tenang, kondusif dan nyaman.

Dalam proses belajar mengajar guru harus dapat menempatkan diri dan menciptakan suasana yang kondusif, karena fungsi guru di sekolah sebagai “bapak” kedua yang bertanggung jawab atas pertumbuhan dan perkembangan jiwa anak.<sup>10</sup> Ki Hajar Dewantara telah menggariskan pentingnya peranan guru dalam proses pendidikan dengan ungkapan:

*Ing ngarsa sung tulada*, yang berarti di depan memberi teladan. Keteladanan ini merupakan cara yang paling ampuh dalam mengubah perilaku seseorang. *Ing madya mangun karsa*, yang berarti di tengah menciptakan peluang untuk berprakarsa. Asas ini menekankan pentingnya produktivitas dalam pembelajaran. Dengan menerapkan asas ini para guru perlu mendorong keinginan berkarya dalam diri peserta didik sehingga mampu membuat suatu karya. *Tut wuri handayani*, artinya dari belakang memberikan dorongan dan arahan. Hal ini mempunyai makna yang kuat tentang peran dan fungsi guru. Para guru perlu berperan sebagai pendorong / motivator. Mereka juga perlu berperan sebagai pengarah / pembimbing yang tidak membiarkan peserta didik melakukan hal yang kurang sesuai dengan tujuan pendidikan. Dengan demikian, para guru perlu menjadi fasilitator agar dorongan dan bimbingan dapat terwujud dalam perubahan perilaku peserta didik.<sup>11</sup>

Dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa guru sebagai pengganti peran orang tua di sekolah perlu memiliki kesadaran, pemahaman, kepedulian, dan komitmen untuk membimbing peserta didik menjadi manusia-manusia shaleh yang bertaqwa. Fitrah kecintaan guru kepada peserta didik telah mendorong berbagai upaya untuk menjadikan peserta didik menjadi makhluk yang lebih baik.

Adapun peran guru yang lebih spesifik ialah :

---

<sup>10</sup>Abdul Majid. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, H. 123-126.

<sup>11</sup> Abdul Majid. 2011. *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi Guru)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, H. 126



1. Guru sebagai model
2. Guru sebagai perencana
3. Guru sebagai peramal
4. Guru sebagai pemimpin, dan
5. Guru sebagai petunjuk jalan sebagai pembimbing kearah pusat-pusat belajar.<sup>12</sup>

Berkaitan dengan peran guru diatas bahwa guru sebagai model yaitu guru yang dapat di contoh dan dijadikan teladan. Guru sebagai perencana ialah guru yang merancang pembelajaran sesuai dengan kebutuhan perkembangan siswa dan tingkat pengalaman mereka. Juga mengkondisikan bagaimana kebiasaan belajar siswa, pengalaman dan pengetahuan siswa, dan metode belajar yang serasi. Guru sebagai peramal dan mendiagnosis kemajuan belajar siswa yaitu mengevaluasi kemajuan belajar siswa. Guru sebagai pemimpin ialah yang memimpin di kelas sekaligus sebagai anggota kelompok dari siswa, yang mana tugas seorang guru dalam kelas ialah memelihara ketertiban kelas, mengatur ruangan, dan bertindak sebagai pengurus rumah rumah tangga kelas. Kemudian guru sebagai petunjuk jalan kepada sumber-sumber ialah guru menyediakan berbagai sumber pelajaran yang memungkinkan akan memperoleh pengalaman yang kaya bagi siswa.

Berangkatnya dari penjelasan diatas maka guru yang profesional memiliki seperangkat kompetensi (pengetahuan, keterampilan, dan perilaku) yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya. Sesuai dengan Undang-Undang Peraturan Pemerintah. No.14 tahun 2005 pada pasal 8 mengatakan tentang kompetensi seorang guru. Ada 4 kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru, antara lain:

1. kompetensi pedagogik
2. kompetensi kepribadian

---

<sup>12</sup> Oemar Hamalik. 2002. *Perncaanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan-pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara, H. 45.

3. kompetensi professional
4. kompetensi sosial.<sup>13</sup>

Adapun yang dimaksud dengan Kompetensi pedagogik guru merujuk pada kemampuan guru untuk mengelola proses belajar mengajar termasuk didalamnya perencanaan dan pelaksanaan, evaluasi hasil belajar dan pengembangan siswa sebagai individu-individu. Kompetensi kepribadian mengkaji dedikasi dan kualitas guru. Mereka harus tegar, dewasa, bijak, tegas, dan dapat menjadi contoh bagi siswa dan memiliki kepribadian mulia. Kompetensi profesional merujuk pada kemampuan guru untuk mengawasi materi pembelajaran. Guru harus memilih pengetahuan yang baik mengenai subjek yang diajarkan, mampu mengikuti kode etik, profesional dan menjaga serta mengembangkan kemampuan profesionalnya. Kompetensi sosial merujuk pada kemampuan guru untuk menjadi bagian dari masyarakat, berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan para siswa, para guru lain, staf pendidikan lainnya, orang tua dan wali siswa serta masyarakat.<sup>14</sup>

Secara spesifik pengelolaan kelasa sebagaimana tertuang dalam Permendikbud No. 65 tahun 2013 yaitu:

- a. Guru menyesuaikan pengaturan tempat duduk peserta didik sesuai dengan tujuan dan karakteristik proses pembelajaran.
- b. Volume dan intonasi suara guru dalam proses pembelajaran harus dapat didengar dengan baik oleh peserta didik.
- c. Guru wajib menggunakan kata-kata santun, lugas dan mudah dimengerti oleh peserta didik.

---

<sup>13</sup> Ali Mudlofir. 2012. *Pendidik Profesional*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, H. 75.

<sup>14</sup> Sumiati Dan Asra. 2013. *Metode Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima, H. 241-243.

- d. Guru menyesuaikan materi pelajaran dengan kecepatan dan kemampuan belajar peserta didik.
- e. Guru menciptakan ketertiban, kedisiplinan, kenyamanan dan keselamatan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran.
- f. Guru memberikan penguatan dan umpan balik terhadap respon dan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.
- g. Guru mendorong dan menghargai peserta didik untuk bertanya dan mengemukakan pendapat.
- h. Guru berpakaian sopan, bersih dan rapi.
- i. Pada tiap awal semester, guru menjelaskan kepada peserta didik silabus mata pelajaran; dan
- j. Guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang dijadwalkan.

Berkaitan dengan kompetensi ada sepuluh kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru menurut A. Sahertian dan Ida Alaida dalam buku Kunandar, yaitu:

- 1) Kemampuan menguasai bahan pelajaran yang akan disampaikan
- 2) Kemampuan mengelola program belajar mengajar
- 3) Kemampuan mengelola kelas
- 4) Kemampuan menggunakan media/ sumber belajar
- 5) Kemampuan menguasai landasan-landasan pendidikan
- 6) Kemampuan mengelola interaksi
- 7) Kemampuan menilai prestasi siswa
- 8) Kemampuan mengenal fungsi dan program pelayanan dan program penyuluhan
- 9) Kemampuan mengenal dan menyelenggarakan administrasi pendidikan
- 10) Kemampuan memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil-hasil penelitian guna keperluan mengajar.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup>Kunandar. 2009. *Guru Profesional*. Jakarta: Raja grafindo Persada, H. 38.

Dengan memahami kompetensi guru diatas diharapkan guru dapat berhasil dalam mengemban tugasnya sebagai tenaga pendidik dan tenaga pengajar dilembaga pendidikan tempat ia memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik demi meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu dari kompetensi professional yang harus dimiliki seorang guru adalah mengelola kelas. Sebagaimana pengelolaan kelas sangat berperan penting dalam proses pembelajaran, karena mengelola kelas adalah salah satu media untuk mencapai tujuan seorang guru yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswanya. Jika seorang guru tidak ahli dalam mengajarnya maka akan menyebabkan ilmu tidak sampai, siswa ribut, dan suasana kelas tidak kondusif sehingga siswa tidak tahu menahu dan akan mengakibatkan hasil belajar menurun, maka dari itu guru sebenarnya dituntut ahli dalam memainkan perannya dalam mengajar seperti yang pernah diutarakan oleh Rasul Allah SAW yang mengatakan:

إِذَا أُسْنِدَ الْأَمْرُ إِلَىٰ غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرْ السَّاعَةَ (روه البخارى)

Yang artinya : *Bila suatu urusan dikerjakan oleh orang yang tidak ahli, maka tunggulah kehancuran.*

“kehancuran dalam hadis itu dapat diartikan secara terbatas dan dapat juga diartikan secara luas. Bila seorang guru mengajar tidak dengan keahlian, maka yang “hancur” adalah muridnya.<sup>16</sup>

Dapat disimpulkan jika seorang guru tidak mempunyai keahlian dalam mengajarnya itu akan menyebabkan kehancuran pada siswanya karena guru yang tidak ahli akan membuat siswa sulit dalam menangkap apa yang diajarkannya sehingga siswa tersebut tidak tahu tentang apapun. Dalam hal ini akan menyebabkan

---

<sup>16</sup> Ahmad Tafsir. 2005. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. H. 46

siswa kurang ilmu pengetahuan dan akan membuat prestasi belajar siswa menjadi menurun.

Untuk mencapai keberhasilan guru dalam kegiatan belajar mengajar peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti motivasi, kematangan, hubungan peserta didik dengan guru, kemampuan verbal, tingkat kebebasan, rasa aman, dan keterampilan guru dalam berkomunikasi. Jika faktor-faktor di atas dipenuhi, maka melalui pembelajaran peserta didik dapat belajar dengan baik. Sehubungan dengan itu, sebagai orang yang bertugas menjelaskan sesuatu, guru harus berusaha membuat sesuatu menjadi jelas bagi peserta didik, dan berusaha lebih terampil dalam memecahkan masalah.

### **c. Tujuan Pengelolaan Kelas**

Menurut Sudirman dalam buku Syaiful Bahri Djamaroh tujuan pengelolaan kelas pada hakikatnya telah terkandung dalam tujuan pendidikan. Secara umum tujuan pengelolaan kelas adalah penyediaan fasilitas bagi bermacam-macam kegiatan belajar siswa dalam lingkungan sosial, emosional, dan intelektual dalam kelas. Fasilitas yang disediakan itu memungkinkan siswa belajar dan bekerja, terciptanya suasana sosial yang memberikan kepuasan, suasana disiplin, perkembangan intelektual, emosional dan sikap serta apresiasi pada siswa. Suharsimi Arikunto dalam buku Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zaini berpendapat bahwa tujuan pengelolaan kelas adalah agar setiap anak dikelas dapat bekerja.<sup>17</sup>

Sedangkan tujuan khususnya ialah mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan alat-alat belajar, menyediakan kondisi-kondisi yang memungkinkan siswa bekerja dan belajar, serta membantu siswa untuk memperoleh hasil yang di harapkan.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Syaiful Bahri Djamarah Dan Aswan Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, H. 178.

<sup>18</sup>Uzer Usman. 2010. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya, H. 10.

Dapat disimpulkan bahwa tujuan guru mengelola kelas ialah untuk dapat mengembangkan kemampuan para siswa, meningkatkan kreativitas siswa dan juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh sebab itu, guru dituntut untuk mampu mengelola kelas agar semua itu tercapai.

#### **d. Pendekatan dalam Pengelolaan Kelas**

Sebagai pekerja profesional, seorang guru harus mendalami kerangka awal pendekatan kelas, sebab di dalam penggunaannya ia harus terlebih dahulu meyakinkan bahwa pendekatan yang dipahaminya untuk menangani suatu kasus penggunaan kelas merupakan alternatif yang terbaik sesuai dengan hakikat masalahnya. Artinya, seorang guru terlebih dahulu harus menetapkan bahwa penggunaan suatu pendekatan memang cocok dengan hakikat masalah yang ingin ditanggulangnya.

Keharmonisan hubungan guru dengan anak didik, dan tingginya kerja sama di antara anak didik terlihat dalam bentuk interaksi. Lahirnya interaksi yang optimal tentu saja sesuai dengan pendekatan yang guru lakukan dalam rangka pengelolaan kelas. Dalam hal ini ada beberapa pendekatan seperti berikut:

##### **a. Pendekatan Kekuasaan**

Pengelolaan Kelas diartikan sebagai suatu proses untuk mengontrol tingkah laku anak didik. Peranan guru disini adalah menciptakan dan mempertahankan situasi disiplin dalam kelas. Kedisiplinan adalah kekuatan yang menuntut kepada anak didik untuk menaatinya. Di dalamnya ada kekuasaan dalam norma yang mengikat untuk ditaati anggota kelas. Melalui kekuasaan dalam bentuk norma itulah guru mendekatinya.

b. Pendekatan Ancaman

Dari pendekatan ancaman ini atau intimidasi ini, pengelolaan kelas adalah juga sebagai suatu proses untuk mengontrol tingkah laku anak didik. Tetapi dalam mengontrol tingkah laku anak didik dilakukan dengan cara memberikan ancaman, misalnya melarang, ejekan, sindiran, dan memaksa.

c. Pendekatan Kebebasan

Pengelolaan diartikan secara suatu proses untuk membantu anak didik agar merasa bebas untuk mengerjakan sesuatu kapan saja dan dimana saja. Peranan guru adalah mengusahakan semaksimal mungkin kebebasan anak didik.

d. Pendekatan Resep

Pendekatan resep ini dilakukan dengan memberi satu daftar yang dapat menggambarkan apa yang harus dan apa yang tidak boleh dikerjakan oleh siswa dalam mereaksi semua masalah atau situasi yang terjadi dikelas. Dalam daftar itu digambarkan tahap demi tahap apa yang harus dikerjakan oleh guru. Peranan guru hanyalah mengikuti petunjuk seperti yang tertulis dalam resep.

e. Pendekatan Pengajaran

Pendekatan ini didasarkan atas suatu anggapan bahwa dalam suatu perencanaan dan pelaksanaan akan mencegah munculnya masalah tingkah laku anak didik, dan memecahkan masalah itu bila tidak bisa dicegah. Pendekatan ini menganjurkan tingkah laku guru dalam mengajar untuk mencegah dan menghentikan tingkah laku anak didik yang kurang baik. Peranan guru adalah merencanakan dan mengimplementasikan pelajaran yang baik.

f. Pendekatan perubahan tingkah laku

Pendekatan berdasarkan perubahan tingkah laku (*behavior modification approach*) ini bertolak dari sudut pandangan Psikologi behaviorial yang mengemukakan asumsi sebagai berikut:

- 1) Semua tingkah laku yang baik dan yang kurang baik merupakan hasil proses belajar. Asumsi ini mengharuskan wali/guru kelas berusaha menyusun program kelas dan suasana yang dapat merangsang terwujudnya proses belajar yang memungkinkan siswa mewujudkan tingkah laku yang baik menurut ukuran norma-norma yang berlaku dilingkungan sekitarnya.
- 2) Didalam proses belajar terdapat proses psikologis yang fundamental berupa penguatan positif (*positive reinforcement*), hukuman, penghapusan (*extinction*) dan penguatan negatif (*negative reinforcement*). Asumsi ini mengharuskan seorang wali/guru kelas melakukan usaha-usaha mengulang-ulangi program atau kegiatan yang dinilai baik (perangsang) bagi terbentuknya tingkah laku tertentu, terutama dikalangan siswa.

g. Pendekatan suasana emosi dan hubungan sosial.

Pendekatan sosio-emosional akan tercapai secarta maksimal apabila hubungan antar pribadi yang baik berkembang di dalam kelas. Hubungan tersebut meliputi hubungan antara guru dan siswa serta hubungan antar siswa. Didalam hal ini guru merupakan kunci pengembangan hubungan tersebut. Oleh karena itu seharusnya guru mengembangkan iklim kelas yang baik melalui pemeliharaan hubungan antar pribadi di kelas. Untuk terciptanya hubungan guru dengan siswa



yang positif, sikap mengerti dan sikap ngayomi atau sikap melindungi. Disini guru adalah kunci terhadap pembentukan hubungan pribadi itu, dan peranannya adalah menciptakan hubungan pribadi yang sehat. Dimana menciptakan hubungan yang manusiawi yang diwarnai sikap saling menghargai, pengertian dan saling menghormati.

#### h. Pendekatan proses kelompok

Dalam pendekatan ini, peran guru adalah mendorong perkembangan dan kerja sama kelompok. Pengelolaan kelas dengan proses kelompok memerlukan kemampuan guru untuk menciptakan kondisi-kondisi yang memungkinkan kelompok menjadi kelompok yang produktif, dan selain itu guru harus pula dapat menjaga kondisi itu agar tetap baik. Untuk menjaga kondisi kelas tersebut guru harus dapat mempertahankan semangat yang tinggi, mengatasi konflik, dan mengurangi masalah-masalah pengelolaan.

#### i. Pendekatan elektis pluralistik

Pendekatan elektis (electic approach) ini menekankan pada potensialitas, kreatifitas, dan inisiatif wali atau guru kelas dalam memilih berbagai pendekatan tersebut berdasarkan situasi yang dihadapinya. Penggunaan pendekatan itu dalam suatu situasi mungkin dipergunakan salah satu dan dalam situasi lain mungkin harus mengkombinasikan dan atau ketiga pendekatan tersebut. Pendekatan elektis disebut juga pendekatan pluralistik, yaitu pengelolaan kelas yang berusaha menggunakan berbagai macam pendekatan yang memiliki potensi untuk dapat menciptakan dan mempertahankan suatu kondisi memungkinkan proses belajar mengajar berjalan

efektif dan efisien. Guru memilih dan menggabungkan secara bebas pendekatan tersebut sesuai dengan kemampuan dan selama maksud dan penggunaannya untuk pengelolaan kelas disini adalah suatu set (rumpun) kegiatan guru untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas yang memberi kemungkinan proses belajar mengajar berjalan secara efektif dan efisien.<sup>19</sup>

Pendekatan pengelolaan kelas diatas dapat disimpulkan bahwa bahwa seorang guru menjalankan tugasnya dalam hal proses belajar mengajar, khususnya dalam menerapkan pengelolaan kelas, sehingga para guru dituntut untuk dapat memahami dan menerapkan berbagai pendekatan yang ada berdasarkan dengan situasi yang dihadapi, guna kelancaran proses belajar mengajar demi tercapainya suatu tujuan pembelajaran.

#### **e. Prinsip-Prinsip Pengelolaan Kelas**

Dalam suatu kelas terdapat berbagai permasalahan yang sering timbul. Guna mengurangi permasalahan tersebut, guru haruslah memiliki prinsip pengelolaan kelas. Dalam rangka memperkecil masalah gangguan dalam pengelolaan kelas, prinsip-prinsip pengelolaan dapat dipergunakan. Maka adalah penting bagi guru untuk mengetahui dan menguasai prinsip-prinsip pengelolaan kelas. Adapun prinsip-prinsip tersebut adalah:

##### 1) Hangat dan antusias

Guru yang hangat dan akrab dengan anak didik selalu menunjukkan antusias pada tugasnya atau pada aktivitasnya akan berhasil dalam mengimplementasikan pengelolaan.

---

<sup>19</sup> Syaiful Bahri Djamarah Dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, H. 179-184.

## 2) Tantangan

Penggunaan kata-kata, tindakan, cara kerja, atau bahan-bahan yang menantang akan meningkatkan gairah anak didik untuk belajar sehingga mengurangi kemungkinan munculnya tingkah laku yang menyimpang.

## 3) Bervariasi

Penggunaan alat atau media, atau alat bantu, gaya mengajar guru, pola interaksi antara guru dan anak didik akan mengurangi munculnya gangguan, meningkatkan perhatian anak didik. Apalagi bila penggunaannya bervariasi sesuai dengan kebutuhan sesaat. Kevariasian dalam penggunaan apa disebutkan diatas merupakan kunci untuk tercapainya pengelolaan kelas yang efektif yang menghindari kejenuhan.

## 4) Keluwesan

Keluwesannya pengajaran dapat mencegah munculnya gangguan seperti keributan anak didik, tidak ada perhatian, tidak mengerjakan tugas, dan sebagainya.

## 5) Penekanan pada hal-hal yang positif

Penekanan pada hal-hal yang positif yaitu penekanan yang dilakukan guru terhadap tingkah laku anak didik yang positif dari pada mengomeli tingkah laku yang negatif. Penekanan tersebut dapat dilakukan dengan pemberian penguatan yang positif dan kesadaran guru untuk menghindari kesalahan yang dapat mengganggu jalannya proses belajar mengajar.

## 6) Penanaman disiplin diri

Tujuan akhir dari pengelolaan kelas adalah anak didik dapat mengembangkan disiplin diri sendiri. Karena itu, guru sebaiknya selalu mendorong anak didik untuk

melaksanakan disiplin diri sendiri dan guru sendiri hendaknya menjadi teladan mengenai pengendalian diri dan pelaksanaan tanggung jawab.<sup>20</sup>

Ada enam prinsip yang perlu dipelajari dan dikuasai oleh guru dalam mengelola kelas. Prinsip-prinsip ini tidak bisa digunakan satu persatu saja tetapi harus bervariasi artinya lebih dari satu prinsip. Hal-hal yang harus diperhatikan guru dalam memilih prinsip-prinsip pengelolaan kelas ini adalah (1) Situasi dan kondisi dimana pembelajaran tersebut berlangsung. (2) Pada siapa proses pembelajaran tersebut ditujukan.<sup>21</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa prinsip mengelola kelas memperkecil kemungkinan permasalahan yang sering timbul. Baik itu permasalahan individu maupun permasalahan kelompok. Dimana Perbedaan kedua kelompok hanya merupakan perbedaan tekanan saja. Jika seorang guru dapat mengidentifikasi dengan tepat hakikat masalah yang dihadapi siswa maka tindakan dalam pengelolaan kelas yang dilakukan guru akan efektif. Sehingga pada gilirannya guru dapat memilih strategi pengulangan yang tepat pula untuk memperkecil permasalahannya.

#### **f. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Kelas**

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengelolaan kelas, yaitu:

##### **a. Kondisi Fisik**

Kondisi fisik tempat belajar mempunyai pengaruh penting terhadap hasil/perbuatan belajar. Lingkungan fisik yang menguntungkan dan memenuhi syarat minimal mendukung meningkatnya intensitas proses perbuatan belajar murid dan

---

<sup>20</sup> Syaiful Bahri Djaramah dan Aswan Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta :PT Rineka Cipta, H. 185

<sup>21</sup> Hamid Darmadi. 2012. *Kemampuan dasar Mengajar*. Bandung: Alfabeta, H. 6

mempunyai pengaruh positif terhadap pencapaian tujuan pengajaran. Lingkungan fisik yang dimaksud akan meliputi:

1) *Ruangan Tempat Berlangsungnya PBM*

Ruangan tempat belajar harus memungkinkan semua bergerak leluasa tidak berdesak-desakan dan saling mengganggu antara murid yang satu dengan yang lainnya pada saat melakukan aktivitas belajar.

Besarnya ruangan kelas sangat tergantung pada berbagai hal antara lain:

- a) Jenis kegiatan apakah kegiatan pertemuan tatap muka dalam kelas ataukah kerja di ruang praktikum.
- b) Jumlah murid yang melakukan kegiatan-kegiatan bersama secara klasikal akan berbeda dengan kegiatan dalam kelompok kecil.

Jika ruangan tersebut mempergunakan hiasan, pakailah hiasan-hiasan yang mempunyai nilai pendidikan yang secara tidak langsung mempunyai “daya perbaikan” bagi pelanggar disiplin. Misalnya, dengan kata-kata baik, anjuran-anjuran, gambar tokoh sejarah, peraturan yang berlaku dan sebagainya.

2) *Pengaturan Tempat Duduk*

Dalam mengatur tempat duduk yang terpenting adalah memungkinkan terjadinya tatap muka, dengan demikian guru sekaligus dapat mengontrol tingkah laku murid. Pengaturan tempat duduk akan mempengaruhi kelancaran pengaturan proses belajar mengajar. Beberapa peraturan tempat duduk dapat dilakukan dengan:

- a. Berbaris sejajar.
- b. Pengelompokkan yang terdiri atas 8 sampai 10 orang.

- c. Setengah lingkaran seperti dalam teater di mana di samping guru bisa langsung bertatap muka dengan murid juga mudah bergerak untuk segera memberi bantuan kepada murid.
- d. Berbentuk lingkaran.
- e. Adanya dan tersedianya ruang yang sifatnya bebas di kelas di samping bangku dan meja yang diatur.

Dengan demikian penataan tempat duduk ini dapat diatur sesuai dengan kebutuhan.

### 3) *Ventilasi dan Pengaturan Cahaya*

Ventilasi harus cukup menjamin kesehatan murid. Jendela harus cukup besar sehingga memungkinkan cahaya matahari masuk, udara sehat dengan ventilasi yang baik, sehingga semua murid dalam kelas dapat menghirup udara segar yang cukup mengandung O<sub>2</sub>, murid dapat melihat tulisan dengan jelas, tulisan di papan tulis, pada bulletin board, buku bacaan dan sebagainya. Cahaya harus datang dari sebelah kiri, cukup terang akan tetapi tidak menyilaukan.<sup>22</sup>

### 4) *Pengaturan Penyimpanan Barang-Barang*

Barang-barang hendaknya disimpan pada tempat khusus yang mudah dicapai kalau segera diperlukan dan akan dipergunakan bagi kepentingan kegiatan belajar. Barang-barang yang karena nilai praktisnya tinggi dan dapat disimpan di ruang kelas seperti buku pelajaran, pedoman kurikulum, kartu pribadi, dan sebagainya. sebaliknya barang-barang atau perlengkapan yang biasa digunakan dalam pembelajaran, seperti lem atau cat yang mudah

---

<sup>22</sup>Ibid, H.121.

mengeras harus disimpan jauh dari jangkauan anak, sedangkan perlengkapan seperti pensil, kertas, krayon, dan lain-lain sebaiknya ditempatkan dilokasi yang mudah dijangkau anak-anak.<sup>23</sup>

Tentu saja masalah pemeliharaan barang-barang tersebut sangat penting, dan secara periodik harus dicek. Hal ini yang tak kalah pentingnya adalah pengamanan barang-barang tersebut dari pencurian, pengamanan terhadap barang yang mudah meledak atau terbakar. Alat pengamanan harus selalu tersedia seperti alat pemadam kebakaran, P3K dan sebagainya.

#### **b. Kondisi Sosial Emosional**

Suasana sosio-emosional dalam kelas akan mempunyai pengaruh cukup besar terhadap proses belajar mengajar, kegairahan murid efektifitas tercapainya tujuan pengajaran.

##### 1) *Tipe Kepemimpinan*

Peranan guru, tipe kepemimpinan guru atau administrator akan mewarnai suasana emosional di dalam kelas. Tipe kepemimpinan yang lebih berat pada otoriter akan menghasilkan murid yang apatis. Tapi dipihak lain juga akan menumbuhkan sikap yang agresif. Kedua sikap murid yaitu apatis dan agresif ini dapat merupakan sumber problema pengelolaan, baik yang sifatnya individual maupun kelompok kelas sebagai keseluruhan.

Dengan tipe kepemimpinan yang otoriter murid hanya akan aktif kalau ada guru dan kalau guru tidak mengawasi maka semua aktivitas menjadi menurun. Aktivitas proses belajar mengajar sangat tergantung

---

<sup>23</sup>Rita Mariyana. 2010. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: Prenada Media Group, H.61.

pada guru dan menuntut sangat banyak perhatian dari guru. Tipe kepemimpinan guru yang lebih menekankan kepada sikap demokratis lebih memungkinkan terbinanya sikap persahabatan guru dan murid dengan dasar saling memahami dan saling mempercayai. Sikap ini dapat membantu menciptakan iklim yang menguntungkan bagi terciptanya kondisi proses belajar mengajar yang optimal. Murid akan belajar secara produktif baik pada saat diawasi guru maupun tanpa diawasi guru. Dalam kondisi semacam ini biasanya problema pengelolaan kelas bisa diatasi sedikit mungkin.

## 2) *Sikap Guru*

Sikap guru dalam menghadapi murid yang melanggar peraturan sekolah hendaknya tetap sabar, dan tetap bersahabat dengan suatu keyakinan bahwa tingkah laku murid akan dapat diperbaiki. Kalau guru terpaksa membenci, bencilah tingkah laku murid dan bukan membenci murid. Terimalah murid dengan hangat kalau ia insyaf akan kesalahannya berlakulah adil dalam bertindak dan ciptakan satu kondisi yang menyebabkan murid sadar akan kesalahannya dan ada dorongan untuk memperbaiki kesalahannya.<sup>24</sup>

Guru yang setiap harinya bergaul dengan murid harus dapat mengembangkan tugas sebagai pendidik yang berkewajiban membantu pertumbuhan dan perkembangan murid mewujudkan kedewasaannya masing-masing. Bantuan itu tidak sekedar mengenai aspek intelektual saja,

---

<sup>24</sup>Ibid., H. 124.



akan tetapi berkenaan juga dengan aspek sikap, minat, perkembangan emosi, perkembangan sosial dan lain-lain.<sup>25</sup>

### 3) *Suara Guru*

Suara guru walaupun bukan faktor yang besar tetapi turut mempunyai pengaruh dalam belajar. Suara yang melengking tinggi atau senantiasa tinggi atau demikian rendah sehingga tidak terdengar oleh murid secara jelas dari jarak yang agak jauh akan membosankan dan pelajaran tidak akan diperhatikan. Suasana semacam ini mengundang tingkah laku yang tidak diinginkan.

Suara relatif rendah tetapi cukup jelas dengan volume suara yang penuh kedengarannya rileks akan mendorong murid untuk lebih berani untuk mengajukan pertanyaan, mencoba sendiri, melakukan percobaan terarah dan sebagainya. tekanan suara hendaknya bervariasi sehingga tidak membosankan murid yang mendengarnya.

### 4) *Pembinaan Hubungan Baik*

Sekali lagi ingin kita tekankan bahwa pembinaan hubungan baik dengan murid dalam masalah pengelolaan sangat penting. Dengan hubungan baik, guru dan murid diharapkan murid senantiasa gembira, penuh gairah dan semangat, bersikap optimistik dalam kegiatan belajar yang sedang dilakukannya.

### 5) *Kondisi Organisasional*

Kegiatan rutin yang secara organisasional dilakukan baik tingkat kelas maupun pada tingkat sekolah akan dapat mencegah masalah pengelolaan

---

<sup>25</sup>Ibid., H.125.

kelas. Dengan kegiatan rutin yang telah diatur secara jelas dan telah dikomunikasikan kepada semua murid secara terbuka sehingga jelas pula, akan tertanam pada diri setiap murid kebiasaan yang baik dan keteraturan tingkah laku yang baik pula. Kegiatan rutin tersebut antara lain berupa:

a. Pergantian pelajaran atau kuliah

Hal rutin semacam ini hendaknya diatur secara tertib. Misalnya, ada tenggang waktu bagi murid pemindahan ruangan, perpindahan murid dari satu ruangan ke ruangan lain dipimpin oleh ketua, murid berkewajiban untuk membereskan ruangan dan alat perlengkapan yang telah dipakai sesuai setelah pelajaran usai, dipimpin oleh piket dan dibawah naungan pengawasan guru.

b. Guru yang berhalangan hadir

Jika suatu saat seorang guru berhalangan hadir oleh satu atau lain hal, maka murid sudah tahu cara mengatasinya. Misalnya, murid disuruh tetap berada di dalam kelas dengan tenang untuk menunggu guru yang bersangkutan selama 10 menit. Bila setelah waktu 10 menit, guru tersebut belum juga datang, maka ketua wajib melapor kepada guru piket dan guru piketlah yang akan mengambil inisiatif untuk mengatasi kekosongan guru tersebut.

c. Masalah antar murid

Jika terjadi masalah antar murid yang tidak diselesaikan antar mereka, maka ketua dapat melapor kepada wali kelas untuk bersama-sama dipecahkan dan diatasi. Jika pemecahannya belum tuntas diselesaikan, ketua bersama wali kelas atau mungkin juga OSIS dapat menghadap

pimpinan intitusi untuk mendapatkan petunjuk kebijakan dalam mengatasi masalah tersebut.

d. Upacara bendera

Dalam upacara bendera harus sudah ditetapkan giliran yang memimpin upacara, baik dari pihak guru maupun murid. Sehingga semua pihak tahu persis jam berapa mereka harus memulai, jenis pakaian apa yang harus dikenakan, apakah ada pengumuman sekolah, siapa memberikan nasihat, pengarahan, dan sebagainya.<sup>26</sup>

## **B. Hasil Belajar**

### **a. Pengertian Hasil belajar**

Hasil belajar merupakan segala perilaku yang dimiliki Siswa sebagai akibat dari proses belajar yang ditempuhnya. Nana Sudjana dalam buku Nurmawati (Evaluasi Pendidikan Islam) menyatakan bahwa Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pelajaran. Hasil belajar menunjuk pada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar merupakan indikator dan derajat perubahan tingkah laku peserta didik.<sup>27</sup>

Menurut Omar Hamalik hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembang yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan, dsb.<sup>28</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah tolak ukur keberhasilan seseorang siswa yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang direncanakan.

Dalam perspektif islam, bahwa orang yang memiliki ilmu pengetahuan dengan yang tidak memiliki pengetahuan, salah satunya adalah ilmu yang dilihat dari hasil belajarnya, seperti firman allah dalam Q.S Az-Zumar ayat 9, yaitu:

---

<sup>26</sup>Ibid, H. 125.

<sup>27</sup> Nurmawati. 2014. *Evaluasi Pendidikan Islam*. Bandung: Citapustaka Media, H. 53.

<sup>28</sup>Oemar Hamalik. 2002. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara, H. 155.

أَمَّنْ هُوَ قَنِيتُءَانَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا تَحَذِرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ ۗ قُلْ  
 هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿١٠٦﴾

9. (apakah kamu Hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.

Dalam tafsir Al-Maraghi, ayat tersebut menjelaskan tentang perbedaan orang yang mengetahui pahala yang akan mereka peroleh bila melaksanakan ketaatan kepada tuhan mereka dan mengetahui hukuman yang akan mereka terima bila mereka bermaksiat kepada-Nya dengan orang yang tidak mengetahui hal itu. Yaitu orang-orang yang merusak amal perbuatan mereka secara membabi buta, sedang terhadap amal-amal mereka yang baik tidak mengharapkan kebaikan dan terhadap amal-amal yang buruk mereka tidak takut dengan keburukan yang akan mereka alami.<sup>29</sup>

Dalam tafsir Al-Misbah, ayat tersebut menjelaskan bahwa tidak sama antara orang memiliki pengetahuan dengan orang yang tidak memiliki pengetahuan. Siapa yang memiliki pengetahuan, apaapun pengetahuan itu, pasti tidak sama dengan yang dimilikinya. Akan tetapi harus digaris bawahi, bahwa ilmu pengetahuan yang dimaksud adalah ilmu pengetahuan yang bermanfaat yang menjadikan seseorang mengetahui hakikat sesuatu, lalu menyesuaikan diri dan amalnya dan pengetahuan itu.<sup>30</sup>

<sup>29</sup> Al- Maraghi. *Terjemahan Tafsir Al-Maraghi*, Juz 23, H. 261.

<sup>30</sup> Sihab. *Tafsir AL-Misbah*, Vol. 11, H. 455

Dapat disimpulkan, sesungguhnya yang mengetahui perbedaan antara orang yang tahu dengan orang yang tidak tahu hanya orang yang memiliki akal fikiran yang sehat dan dia pergunakan untuk berfikir.

Menurut Bloom dalam buku Nurmawati, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.

1) Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak), Blom mengelompokkan ranah kognitif ke dalam enam kategori dari yang sederhana sampai yang paling kompleks dan diasumsikan bersifat hirarkis. Tingkatan kompetensi tersebut adalah:

a) Pengetahuan (*Knowledge*)

Tingkatan pengetahuan mencakup ingatan akan hal-hal yang pernah dipelajari dan disimpan dalam ingatan, pengetahuan tersebut disimpan dalam ingatan, digali pada saat dibutuhkan melalui bentuk ingakatr (*recall*) atau mengingatkan kembali (*recognition*). Contohnya adalah mampu menyebutkan rukun dan syarat shalat.

b) Pemahaman (*Comprehension*)

Tingkat pemahaman mencakup untuk membandingkan, menunjukkan persamaan dan perbedaan, mengidentifikasi karakteristik, menganalisa dan menyimpulkan. Contohnya adalah peserta didik mampu menjelaskan ketentuan sholat dan lain-lain.

c) Penerapan (*application*)

Tingkat penerapan mencakup kemampuan untuk menggunakan dan menerapkan informasi yang telah dipelajari ke dalam situasi atau konteks

yang lain. Contohnya ialah, peserta didik mampu menerapkan hukum bacaan tajwid pada waktu membaca al-Qur'an.

d) Analisis

Tingkatan analisis meliputi kemampuan untuk mengidentifikasi, memisahkan atau membedakan komponen atau elemen suatu fakta, konsep, pendapat, asumsi, hipotesa atau kesimpulan dan memeriksa setiap komponen tersebut untuk melihat ada tidaknya kontradiksi. Contohnya siswa mampu menunjukkan hubungan antara ciptaan Allah di lingkungan sekitar

e) Sintesis

Mencakup kemampuan untuk membentuk suatu kesatuan atau pola baru. Contohnya siswa mampu menghubungkan hikmah puasa dengan kesabaran.

f) Evaluasi

Tingkatan evaluasi mencakup kemampuan untuk membuat penelitian dan keputusan tentang nilai suatu gagasan, metode, produk atau benda dengan menggunakan kriteria tertentu.

2) Ranah Psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan gerak baik gerak otot, gerak organ mulut maupun gerak olah tubuh lainnya. Harrow membagi ranah psikomotorik ke dalam lima level yang tersusun secara hirarkis, mulai dari gerakan yang sederhana sampai pada gerakan yang kompleks.

a) Tingkat meniru adalah kemampuan yang diharapkan mampu untuk meniru suatu gerak baik gerak otot, gerak organ mulut ataupun gerak olah tubuh lainnya yang dilihatnya maupun yang di dengar. Contoh siswa dapat menirukan gerakan shalat.

- b) Tingkat manipulasi adalah kemampuan yang diharapkan untuk melakukan suatu gerakan baik gerak otot, gerak organ mulut maupun gerak olah tubuh lainnya tanpa bantuan visual maupun video. Contoh siswa dapat menunjukkan gerakan shalat.
- c) Tingkat ketepatan gerak adalah kemampuan untuk dapat melakukan gerakan baik gerak otot, gerak organ mulut maupun gerak olah tubuh lainnya tanpa bantuan visual maupun audio dan melakukannya dengan lancar, tepat, seimbang dan akurat
- d) Tingkat artikulasi adalah kemampuan untuk dapat melakukan gerakan baik gerak otot, gerak organ mulut maupun gerak olah tubuh lainnya dengan akurat, urutan yang benar dan kecepatan yang tepat.
- e) Tingkat naturalisasi adalah kemampuan untuk dapat melakukan gerakan baik gerak otot, gerak organ mulut maupun gerak olah tubuh lainnya dengan spontan tanpa berpikir lagi cara menunjukkan gerakannya.

### 3) Ranah Afektif (Sikap)

Sikap adalah adanya perasaan atau emosi. Menurut Krathwol ada lima tingkatan emosi

- a) Pengenalan mencakup kemampuan untuk mengenal, bersedia menerima dan memperhatikan
- b) Pemberian respon mencakup kemampuan untuk berbuat sesuatu sebagai reaksi terhadap suatu gagasan
- c) Penghargaan terhadap nilai merupakan perasaan, keyakinan atau anggapan suatu gagasan

- d) Pengorganisasian menunjukkan saling berhubungan antara nilai-nilai tertentu
- e) Pengalaman berhubungan dengan pengorganisasian nilai-nilai ke dalam suatu system.<sup>31</sup>

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Pada penilaian ranah kognitif dapat dilakukan dengan memberikan tes tertulis kepada siswa. Tes tertulis ini merupakan tes dimana soal dan jawaban yang diberikan kepada siswa dalam bentuk tulisan.

Hasil belajar pada hakikatnya merupakan perubahan tingkah laku setelah melalui proses belajar mengajar. Hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

Berdasarkan penjelasan diatas, bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang diperoleh dengan melakukan proses pembelajaran yang direncanakan. Hasil belajar akan dicapai karena siswa telah melakukan tes belajar. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil ulangan harian (formatif), nilai ulangan tengah semester, nilai ulangan akhir semester dan bukti belajar ialah adanya perubahan tingkah laku.

---

<sup>31</sup>Nurmawati. *op. Cit.*, H. 53-62.



## **b. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar**

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yakni:

### 1) Faktor internal (faktor dalam diri siswa)

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri meliputi dua aspek, yakni:

a) Aspek fisiologis: kondisi umum jasmani dan *tonus* (tagangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ khusus siswa, seperti tingkat kesehatan indra pendengaran dan indra penglihatan.

b) Aspek psikologis yaitu:

*Inteligensi siswa*, pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat.

*Sikap siswa*, sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tepat terhadap objek orang, barang dan sebagainya baik secara positif maupun negatif.

*Bakat siswa*, bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.

*Minat siswa*, minat kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

### 2) Faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa)

- a. Lingkungan sosial: lingkungan sosial sekolah siswa seperti guru, para staff administrasi, dan teman-teman sekelas. Lingkungan sosial siswa adalah masyarakat dan tetangga juga teman-teman sepermainan di sekitar kampung siswa tersebut. Lingkungan keluarga yaitu orang tua dan keluarga siswa itu sendiri.
  - b. Lingkungan nonsosial: ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa.
- 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.<sup>32</sup>

Dapat disimpulkan bahwa banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa baik dari faktor internalnya, eksternal serta pendekatannya. Maka dari itu untuk meningkatkan hasil belajar seorang siswa harus memperhatikan akan kesehatannya baik dari pola makannya, istirahatnya, dan olah raga demi menjaga kesehatan jasmani dan rohaniyah. Kemudian harus memperhatikan lingkungan sekitarnya seperti berada di lingkungan yang rajin membaca maka akan menjadi daya dorong untuk siswa untuk rajin membaca, berada di tempat yang tidak kekurangan dan jauh dari anak-anak pengganggu. Kemudian dari lingkungan keluarga bahwa sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga, dan ketegangan keluarga, semuanya dapat memberi dampak baik atau buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil belajar siswa yang dicapai oleh siswa.

---

<sup>32</sup>Muhibbin Syah. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung. Remaja Rosda Karya, H.129.

### C. PENELITIAN RELEVAN

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagaimana yang diangkat oleh saudara :

1. Zainab dengan judul pengaruh kemampuan mengelola kelas terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP NEGERRI 38 MEDAN yang beralamat di jalan Marelan VII No. 99 Medan. Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan dengan jenis penelitian kuantitatif, sampel penelitian adalah SMP NEGERRI 38 MEDAN dengan jumlah siswa 67 orang. Hasil yang dicapai terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan mengelola kelas terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP NEGERRI 38 MEDA. Analisis menggunakan rumus korelasi product moment.
2. Azhar azmi manurung dengan judul pengaruh kemampuan guru agama mengelola kelas terhadap aktivitas belajar siswa di SMA AL-MAKSUM Desa Cinta Rakyat Kec. Percut Sei Tuan dengan jenis penelitian kuantitatif, sampel penelitian adalah SMA AL-MAKSUM dengan jumlah siswa 30 orang. Hasil yang dicapai terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan guru agama mengelola kelas terhadap aktivitas belajar siswa di SMA AL-MAKSUM Desa Cinta Rakyat Kec. Percut Sei Tuan. Analisis menggunakan rumus korelasi product moment.

#### **D. KERANGKA BERFIKIR**

Keberhasilan mengajar seorang guru di dalam kelas dapat dilihat dari kemampuan guru dalam mengelola dan menguasai seluruh komponen yang ada, baik itu dari tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, alat, sumber pelajaran dan evaluasi. Dengan adanya kemampuan seorang guru dalam mengelola kelas maka proses pembelajaran yang dilakukan akan mendapatkan hasil yang diharapkan dan tercapai pulalah suatu tujuan pembelajaran.

Seorang guru dalam penyampaian pelajaran akan menentukan keberhasilan belajar siswa. Jika guru menyampaikan pelajaran dengan kondisi kelas yang kondusif, menyenangkan, rapi dan lain sebagainya maka akan memperoleh hasil belajar yang baik, karena dalam pengelolaan kelas seorang guru adalah pemimpin maka seorang pemimpin akan memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Pada penelitian ini maka peneliti akan meneliti kemampuan guru dalam mengelola kelas terhadap hasil belajar siswa yang terdapat pada nilai raport siswa kelas VIII semester ganjil dan di khususkan pada mata pelajaran akidah akhlak.

#### **E. HIPOTESIS**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Hipotesis dapat dibuktikan setelah didukung dari fakta-fakta hasil penelitian lapangan. Untuk menguji ada tidaknya hubungan variabel X (Kemampuan guru dalam mengelola kelas) dengan variabel Y (hasil belajar siswa) sehingga berdasarkan hasil teori dan kerangka fikir maka hipotesis yang diajukan adalah ada pengaruh antara kemampuan guru dalam mengelola kelas terhadap hasil belajar siswa di MTS Amin Darussalam, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di MTS Amin Darussalam, Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang. Waktu penelitian ini dilakukan pada 8 April 2017.

#### 1. Gambaran Umum Madrasah/Sekolah

##### a. Letak Geografis

Nama sekolah	: MTs. Amin Darussalam
Alamat sekolah	: Jl. Terusan Dusun VIII Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan
Akreditasi	: B
Tahun berdiri	: 1996
Luas tanah	: 1349 M <sup>2</sup>
Luas bangunan	: 422 M <sup>2</sup>

##### b. Sejarah singkat

Mts. Amin Darussalam adalah lembaga pendidikan swasta yang berdiri sejak tahun 1996 (4 juli1996) beralamat di Jl. Terusan Dusun VIII Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan. Kepala sekolah pertama adalah Bapak Jalaluddin, SH, M.Si. Yang merupakan staff pengajar di MTs. Al-Wasliyah Tembung. Beliau menjabat di MTs. Amin Darussalam mulai tahun 1996 sampai sekarang. Sekolah ini terdapat 16 orang guru dan anak didik kurang lebih empat ratus tujuh belas siswa. Sampai saat ini MTs. Amin Darussalam masih berdiri dan berkembang dengan pesat dengan bangunan yang permanen. Serta sudah banyak meluluskan siswa/siswi.

## 2. Visi dan misi

Adapun visi MTs Amin Darussalam Kab. Deli Serdang yaitu:

- a. Terciptanya siswa yang berkualitas sesuai harapan orang tua dan masyarakat.
- b. Mengembalikan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan islam serta kedalaman spiritual dan etika keagamaan budaya bangsa menjadi sumber kearifan dan cerdas dalam bertindak.
- c. Cerdas, berkepribadian luhur, berakhlak mulia dan mempunyai wawasan kebangsaan.

Sedangkan misi MTs Amin Darussalam Kab. Deli Serdang yaitu:

- a. Terwujudnya manusia muslim yang bertakwa, berakhlak mulia, cakap, percaya pada diri sendiri, cinta tanah air dan berguna bagi masyarakat dan Negara, beramal menuju terwujudnya masyarakat ulama, adil dan makmur yang diridhai Allah SWT.
- b. Memajukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kemajuan umat dalam pembangunan masyarakat, Bangsa dan Negara.

### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian dalam skripsi ini menggunakan penelitian kuantitatif, dengan pendekatan korelasional. korelasi adalah istilah statistik yang menyatakan derajat hubungan linier antara dua variabel atau lebih. Pendekatan jenis ini bertujuan untuk melihat apakah antara dua variabel atau lebih memiliki hubungan, seberapa jauh hubungan antara dua variabel (yang dapat di ukur).

### C. Populasi Dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi adalah sekumpulan orang, hewan, tumbuhan atau benda yang mempunyai karakter tertentu yang akan diteliti. Suharsimi arikunto mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.<sup>33</sup> Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Amin Darussalam, kec. Percut sei tuan kab. Deli Serdang. Secara kuantitatif dengan jumlah seluruh peserta didiknya adalah 417 orang, yang terdiri dari 11 kelas, berikut uraiannya:

**Tabel I**  
**Daftar Populasi Siswa MTs Amin Darussalam Deli Serdang**

No.	Kelas	Jumlah
1	VII <sup>1</sup>	40
2	VII <sup>2</sup>	40
3	VII <sup>3</sup>	34
4	VII <sup>4</sup>	34
5	VIII <sup>1</sup>	33
6	VIII <sup>2</sup>	35
7	VIII <sup>3</sup>	37
8	VIII <sup>4</sup>	36
9	IX <sup>1</sup>	43
10	IX <sup>2</sup>	43
11	IX <sup>3</sup>	42
Total jumlah		417

**Sumber data: Data MTs Amin Darussalam**

<sup>33</sup> Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, H. 130.

Berdasarkan data tersebut, siswa/i yang ada di Madrasah Tsanawiyah Swasta Amin Darussalam Kec. Percut Sei Tuan tidak semuanya diteliti, oleh karena itu penulis akan mengambil sampel dari populasi yang ada, untuk mendapatkan data dalam penelitian ini.

#### **b. Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian.<sup>34</sup> Menurut Suharsimi Arikunto Sampel adalah bagian populasi yang menjadi objek penelitian. Jika subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, tetapi jika lebih besar dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 20%-25% atau lebih.<sup>35</sup>

Untuk menentukan sampel maka teknik yang digunakan adalah *Cluster Random Sampling* (teknik pengambilan sampel dimana pemilihan mengacu pada kelompok bukan pada individu) maksudnya adalah populasi dibagi terlebih dahulu berdasarkan area atau *cluster*, kemudian beberapa cluster dipilih sebagai sampel, dari cluster tersebut diambil seluruhnya atau sebahagian saja untuk dijadikan sampel, dan anggota populasi disetiap *cluster* tidak perlu homogen.<sup>36</sup>

Dari beberapa pengertian tentang sampel tersebut, maka penulis mengasumsikan bahwa sampel adalah bagian subjek atau objek yang mempunyai karakteristik tertentu yang dapat mewakili atau menggambarkan populasi.

---

<sup>34</sup> Syahrudin dan Salim. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Citapustaka Media, H. 113-114

<sup>35</sup>Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, H. 117

<sup>36</sup>Sofyan Siregar. 2014. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Remaja Rosdakarya, Cet. 2. H. 59



Berdasarkan penjelasan tentang sampel di atas, maka peneliti mengambil sampelnya adalah dari jumlah populasi 417 orang yang akan diberi sampel 10% yaitu sebanyak 41,7 atau 41 orang peserta didik dari kelas VIII yaitu sebagai berikut:

**Tabel II**  
**Daftar Sampel Siswa Kelas VIII MTs Amin Darusslam Deli Serdang Tahun Ajaran 2016/2017**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
1	VIII-1	33 Siswa	9.595
2	VIII-2	35 Siswa	10.177
3	VIII-3	37 Siswa	10.758
4	VIII-4	36 Siswa	10.468
Jumlah		141 Siswa	41

**Sumber data: statistik MTs Amin Darussalam Deli Serdang**

$$\frac{33}{324} \times 41 = 9,595$$

#### **D. Defenisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel adalah definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel yang diamati. Rumusan definisi operasional dari setiap variabel adalah sebagai berikut.

1. Variabel bebas (independen variabel) (X) yaitu Kemampuan Guru dalam mengelola kelas. Kemampuan guru dalam mengelola kelas yang dimaksud peneliti adalah kemampuan seorang guru dalam mengelola atau mengkondisikan keadaan kelas secara optimal, agar siswa tertib pada saat proses belajar mengajar.

2. Variabel terkait (dependent variabel) (Y) yaitu bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang diperoleh dengan melakukan proses pembelajaran yang direncanakan. Hasil belajar akan dicapai karena siswa telah melakukan tes belajar. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai raport siswa yang diambil pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII semester ganjil.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan adalah metode angket dan dokumentasi:

1. Angket Menurut Suharsimi Arikunto adalah suatu daftar isi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang yang ingin diteliti. Angket juga merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung, dan angket disusun berdasarkan kisi-kisi dari setiap variabel.
2. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa, catatan atau transkrip, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

### **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data yang digunakan bagi peneliti ini adalah:

1. Angket

Daftar pertanyaan dan pernyataan yang di buat berdasarkan variabel X (kemampuan guru dalam mengelola kelas) dan Y (Hasil belajar siswa). Angket juga merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung, dan angket disusun berdasarkan kisi-kisi dari setiap variabel dengan menggunakan skala

liker. Skala likert adalah skala yang disusun dimana responden diminta untuk menggunakan tanda silang pada salah satu dari 4 kemungkinan jawaban, yaitu: sering sekali, sering, kadang-kadang, tidak pernah. Untuk kalimat dengan pernyataan positif maka dapat di beri skor dengan, sering sekali (4), sering (3), kadang-kadang (2), dan tidak pernah (1). Sedangkan pernyataan negatif akan diberi skor dengan tidak pernah (4) kadang-kadang (3) sering (2) sering sekali (1).

Adapun instrumen yang digunakan dalam menentukan gambaran kemampuan guru dalam mengelola kelas terhadap hasil belajar siswa tertera pada kisi-kisi angket berikut:

**TABEL III**  
**Kisi-Kisi Intrumen Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Sub variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Butir soal</b>
X kemampuan guru dalam mengelola kelas	Pengelolaan kelas sebagaimana tertuang dalam Permendikbud No. 65 tahun 2013	1. Pengaturan tempat duduk siswa	1,2
		2. Intonasi suara guru harus dapat didengar oleh siswa	3,4
		3. Tutur kata guru santun dan dapat dimengerti	5,6
		4. Menyesuaikan materi pelajaran dengan kecepatan dan kemampuan belajar peserta didik.	17, 18
		5. Menciptakan ketertiban dalam proses pembelajaran	13,14
		6. Respon terhadap siswa	15,16
		7. Menghargai pendapat siswa	11,12
		8. Berpakaian sopan	19, 20
		9. Menjelaskan kepada siswa silabus mata pelajaran	9, 10
		10. Memulai dan mengakhiri proses	7,8

		pembelajaran	
Y hasil belajar	Nilai raport		

Untuk angket tersebut perlu diadakan uji coba angket, yakni dengan cara: Sebelum angket diberikan kepada sampel ada baiknya angket diuji coba terlebih dahulu kepada siswa yang tidak termasuk dalam sampel. Oleh karena itu, benar tidaknya data sangat menentukan bermutu tidaknya suatu penelitian, baik tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data (angket) yang digunakan dalam penelitian. Hanya angket yang memenuhi syaratlah yang digunakan sebagai alat pengumpul data.

Responden dalam penelitian ini berjumlah 41 orang. Namun untuk uji coba angket peneliti menyebarkan angket kepada 29 orang siswa di MTs Raudhotul Hasanah jln. Jamin Ginting Padang Bulan Medan yang tidak termasuk dalam sampel penelitian dengan asumsi semuanya mempunyai karakteristik yang sama dengan sampel penelitian.

## **G. Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas**

### **1. Uji Validitas**

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*valid measure if it successfully measure the phenomenon*). Uji validitas digunakan untuk mendapatkan validitas yang tinggi dari instrumen penelitian sehingga bisa memenuhi persyaratan. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan analisis butir, yaitu dengan cara mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Jika nilai koefisien korelasi ( $r_{hitung}$ ) skor tiap butir dengan skor total lebih besar dan sama

dengan nilai  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ), maka butir pernyataan instrumen dinyatakan valid. Sementara jika nilai koefisien korelasi ( $r_{hitung}$ ) skor tiap butir dengan skor total lebih kecil dari nilai  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ), maka butir pernyataan instrumen dinyatakan tidak valid/gugur.

Uji validitas menggunakan teknik korelasi *product moment*.<sup>37</sup> Rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  : Nilai Koefisien Korelasi masing – masing item
- $\sum X$  : Jumlah Skor nilai tiap item
- $\sum Y$  : Jumlah Skor total tiap sampel
- $\sum XY$  : Jumlah Perkalian antara Skor item dengan Skor total
- $\sum X^2$  : Jumlah Kuadrat dari Tiap Skor Item
- $\sum Y^2$  : Jumlah Kuadrat dari Skor Total
- N : Jumlah Sampel Uji Coba yang digunakan (Responden)

Untuk mengetahui valid tidaknya soal maka dibuat kriteria soal. jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka soal tersebut dikatakan telah valid.

Untuk mengadakan interpretasi besarnya korelasi adalah sebagai berikut:

- $0,00 < r_{xy} \geq 0,20$  : Validitas Sangat Rendah
- $0,20 < r_{xy} \geq 0,40$  : Validitas Rendah
- $0,40 < r_{xy} \geq 0,60$  : Validitas Cukup
- $0,60 < r_{xy} \geq 0,80$  : Validitas Tinggi
- $0,80 < r_{xy} \geq 1,00$  : Validitas Sangat Tinggi<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup>Sukiman. 2012. *Pengembangan Sistem Evaluasi*. Jogyakarta: Insani Madani, H. 233.

<sup>38</sup>Anas Sudijono. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, H. 193.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama. Reliabilitas dapat juga dikatakan keterpercayaan, keterandalan, kestabilan, dan konsistensi. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan alat ukur diujikan tetap sama hasilnya sesuai dengan karakteristik dari sampel yang diuji.

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja (*internal consistency*), kemudian dianalisis dengan teknik belah dua (*Split half*).

Secara matematis rumus yang dapat digunakan sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \delta b^2}{\delta t^2} \right] \quad 39$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas instrumen  
 $K$  = Jumlah butir pertanyaan  
 $\sum \alpha b^2$  = Jumlah varians item  
 $\alpha t^2$  = Varians total

Jika nilai koefisien korelasi ( $r_{alpha}$ ) lebih besar atau sama dengan nilai  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ) , maka butir pernyataan instrumen dinyatakan reliabel. Sementara, jika nilai koefisien korelasi ( $r_{alpha}$ ) lebih kecil atau sama dengan nilai  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ) , maka butir pernyataan instrumen dinyatakan tidak reliabel.

---

<sup>39</sup>Arikunto,S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, H. 239.

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara untuk memudahkan atau menyederhanakan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dimengerti. Data dari variabel X dan variabel Y ini dianalisis menggunakan analisis regresi yaitu suatu bentuk analisis data penelitian yang bertujuan untuk meramalkan atau memprediksikan besaran nilai variabel X terhadap Y. Untuk itu langkah-langkah analisis data penulis menggunakan regresi linear sederhana untuk memprediksikan ada tidaknya hubungan antara dua variabel. Teknik analisis data juga merupakan kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dari jenis responden, mendeskripsikan data dan menguji persyaratan analisis.

### 1. Uji deskriptif data

#### a. Mean (rata-rata hitung)

Untuk menghitung mean digunakan rumus berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum FiXi}{\sum F}$$

$\bar{X}$  = Mean

$Xi$  = Nilai tengah dari interval

$\sum FiXi$  = Perkalian antara titik tengah setiap interval dengan frekuensi interval.

$\sum F$  = Jumlah seluruh frekuensi atau n (banyak data)

#### b. Median (Me)

Untuk menghitung median digunakan rumus :

Untuk menghitung median digunakan rumus berikut:

$$Me = Bb + p \left( \frac{\frac{1}{2} n - IF}{f} \right)$$

$Me$  = Nilai median

- Bp = Batas bawah kelas median  
 P = Panjang kelas median  
 N = Ukuran sampel atau banyak data  
 F = Frekuensi kumulatif sebelum kelas median  
 F = Frekuensi kelas median

c. Modus ( $M_o$ )

Untuk menghitung modus digunakan rumus berikut:

$$M_o = Bb + p \left( \frac{f_1}{F_1 + f_2} \right)$$

Keterangan:

- $M_o$  = Nilai modus  
 Bp = Batas bawah kelas yang mengandung nilai median  
 P = Panjang kelas  
 $F_1$  = Selisih antar frekuensi modus dengan frekuensi sebelumnya  
 $F_2$  = Selisih antar frekuensi modus dengan frekuensi sesudahnya

d. Varians

Untuk menghitung varians digunakan rumus berikut:

$$S^2 = \frac{\sum fX^2 - (\sum fX)^2 / \sum f}{\sum F - 1}$$

Keterangan:

- $S^2$  = Nilai varians  
 F = Frekuensi kelas median  
 X = Nilai tengah kelas interval

## 2. Uji persyaratan analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dengan uji Liliefors dilakukan dengan mencari nilai  $L_{hitung}$ , yakni nilai  $|F(Z_i) - S(Z_i)|$  yang terbesar. Pada penelitian ini digunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan teknik analisis korelasi, untuk mengelola data kuantitatif



(bentuk angka). Selanjutnya untuk menghitung koefisien korelasi pendidikan berbasis karakter dengan hasil belajar siswa, digunakan rumus statistik product yaitu:

- 1) Pengamatan  $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$  dijadikan angka baku  $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$

dengan menggunakan rumus :

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = rata-rata sampel

$s$  = simpangan baku sampel

- 2) Menghitung peluang  $F(Z, Z_i)$  dengan menggunakan tabel distribusi normal baku

- 3) Selanjutnya menghitung proporsi  $S(Z_i)$  dengan rumus:

$$S(Z_i) = \frac{\text{Banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_i}{N}$$

- 4) Menghitung selisih  $F(Z_i) - S(Z_i)$  kemudian menentukan harga mutlaknya

- 5) Menghitung harga  $L_o$  yaitu harga yang paling besar diantara harga mutlak. Untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data, harga  $L_{hitung}$  dibandingkan dengan  $L_{tabel}$ .

- 6) Diambil harga mutlak terbesar ( $l_o$ ) untuk menerima atau menolak hipotesis, lalu dibandingkan  $l_o$  dengan nilai kritis yang diambil dari daftar untuk taraf signifikan 0,5 % dengan kriteria:

Jika  $l_o < L_{tabel}$  sampel distribusi normal

Jika  $l_o > L_{tabel}$  sampel tidak distribusi normal.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup>Indra Jaya. 2010. *Statistik Penelitian Untuk Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media, H. 18.

## b. Uji linearitas

Uji linearitas data dilakukan untuk meyakinkan apakah regresi yang didapat ada artinya bila dipakai untuk membuat kesimpulan mengenai hubungan antara variabel-variabel yang dianalisa dengan taraf kepercayaan 95%. Uji kelinieritas dan keberartian arah koefisien regresi melalui persamaan, dengan rumus:

$$\hat{Y}_i = a + b X_i$$

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

n = Jumlah subjek penelitian

X = skor variabel regresi

a = konstanta regresi

b = koefisien arah regresi

$\sum X$  = jumlah skor variabel bebas

$\sum Y$  = jumlah variabel terikat

$\sum XY$  = jumlah hasil perkalian antara variabel bebas dengan variabel terikat

## 3. Pengujian Hipotesis

Metode analisis data yang digunakan dalam melihat hubungan antara kemampuan guru dalam mengelola kelas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak adalah dengan teknik korelasi *product moment*. dengan rumus yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : koefisien korelasi xy

- $\sum X$  : jumlah skor item  
 $\sum Y$  : jumlah skor total (seluruh item)  
 n : jumlah responden

- a. Menentukan koefisien penentu atau indeks determinasi untuk melihat besarnya pengaruh variabel X terhadap Y dengan Rumus:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

KP : besarnya koefisien penentu (determinan)

R : koefisien korelasi

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  taraf nyata = 0,05 maka korelasi tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka korelasi tersebut dinyatakan tidak valid.

Nilai  $r_{hitung}$  akan di konsultasikan dengan  $r_{tabel}$  dan untuk mengetahui kuat lemahnya korelasi antara variabel X dan variabel Y dapat dilihat dari tabel nilai berikut ini.<sup>41</sup>

**Tabel IV**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi**  
**Nilai r**

Inteval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

---

Husani Usman dan Purnomo Setiady Akbar. 2011. *Pengantar Statistika* . Jakarta: PT Bumi Aksara, cet.5, H. 201

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

Deskriptif data dari penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu tentang kemampuan guru dalam mengelola kelas terhadap hasil belajar siswa.

##### 1. Kemampuan Dalam Pengelolaan Kelas (X)

Berdasarkan hasil penghitungan total skor terhadap angket penelitian tentang kemampuan guru dalam mengelola kelas di MTs. Amin Darussalam Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang, dapat dikemukakan bahwa perolehan skor tertinggi dari angket adalah 62 dan skor terendah adalah 43 dapat dilihat pada lampiran 4. Selanjutnya perolehan dari keseluruhan total skor angket variabel kemampuan guru dalam mengelola kelas di MTs. Amin Darussalam Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang dapat di kemukakan seperti berikut:

**Tabel V**  
**Ringkasan Karakteristik Data Variabel X**  
**(kemampuan guru dalam mengelola kelas)**

Nilai Statistik	X
Skor tertinggi	62
Skor terendah	43
Mean	55,39
Standard Deviasi	5,43
Modus	60
Median	57

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh data skor kemampuan guru dalam mengelola kelas (X) bahwa skor tinggi sebesar 62 dan skor terendah adalah sebesar 43. nilai rata-rata (M)= 55,39, standard deviasi (SD)= 5,43, modus

(Mo)= 60, dan median (Me)= 57. Penghitungan selengkapnya pada lampiran 5. Nilai tersebut memiliki arti bahwa semakin dekatnya nilai mean, median dan modus maka data distribusi normal.

Untuk deskriptif lanjut data yang ada dibuat menjadi distribusi frekuensi. sebelum membuat distribusi frekuensi kelompok terlebih dahulu mencari range, banyak interval dan banyak kelas.

Range = data tertinggi-data terendah

$$= 62-43$$

$$= 19$$

Banyak kelas =  $1+3,3 \log n$

$$= 1+3,3 \log 41$$

$$= 6,32 \text{ banyak kelas dipilih antara 6 atau 7, dalam hal ini}$$

dipilih banyak kelas 6

Panjang kelas =  $\frac{\text{range}}{\text{banyak kelas}}$

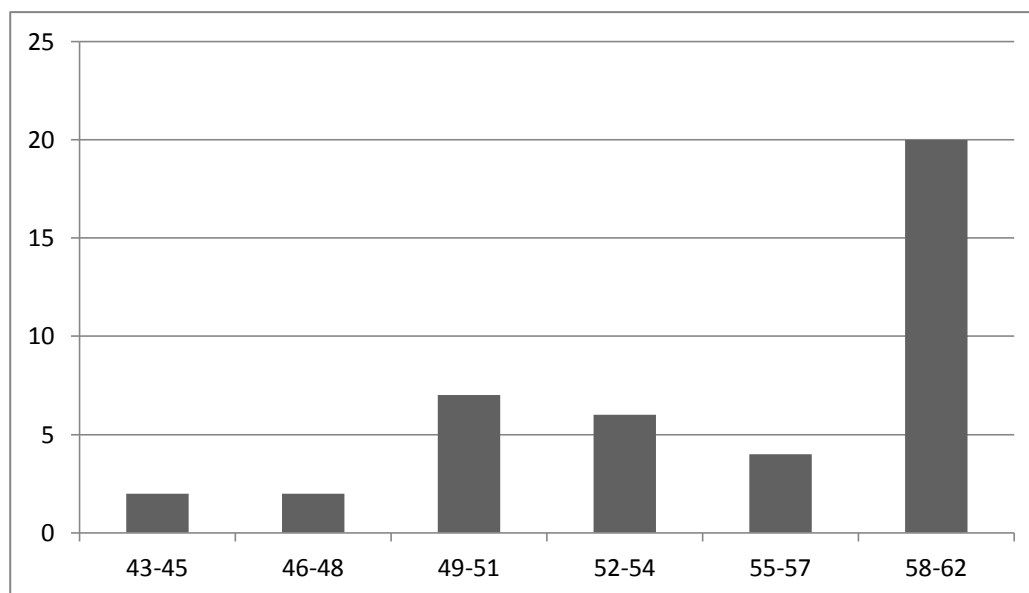
$$= \frac{25}{6}$$

= 3,17 panjang kelas dapat dipilih antara 3 atau 4, dalam hal ini dipilih 3

**Tabel VI**  
**Distribusi Kelompok Variabel X**  
**(Kemampuan Guru Dalam Mengelolaan Kelas)**

No	interval	F	X	X <sup>2</sup>	FX	FX <sup>2</sup>
1	43-45	2	44	1936	88	7744
2	46-48	2	47	2209	94	8836
3	49-51	7	50	2500	350	122500
4	52-54	6	53	2809	318	101124
5	55-57	4	56	3136	224	50176
6	58-62	20	59	3481	1180	1392400
	<b>JUMLAH</b>	<b>41</b>	<b>309</b>	<b>16071</b>	<b>2254</b>	<b>1682780</b>

Adapun grafik batang histogram yang menggambarkan frekuensi data kemampuan guru dalam mengelola kelas sebagai berikut:



**Grafik 1:Histogram Variabel kemampuan guru dalam mengelola kelas**

Dari perolehan perhitungan yang terdapat pada lampiran maka dapat di kemukakan jumlah dan persentase variabel X. Selanjutnya dapat dilakukan pengkategorian pada variabel (kemampuan guru dalam mengelola kelas). Untuk melakukan pengkategorian pengelolaan kelas dilakukan dengan menggunakan tabel persyaratan pengkategorian skor dengan ketentuan sebagai berikut:

**Tabel VII**  
**Persyaratan Pengkategorian Skor**

Kategori	Ketentuan
<b>Tinggi</b>	$>\text{Rata-rata} + \text{standard Deviasi}$
<b>Sedang</b>	$\text{Rata-rata} + \text{SD s/d rata-rata} - \text{standard deviasi}$
<b>Rendah</b>	$<\text{Rata-rata} - \text{Standard Deviasi}$

Berdasarkan ketentuan tabel di atas, maka dapat dilakukan perhitungan klasifikasi skor kecenderungan variabel kemampuan guru dalam mengelola kelas (X). Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

**Tabel VIII**  
**Klarifikasi Skor Kecenderungan Variabel**

<b>Kategori</b>	<b>Ketentuan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Tinggi	$\geq 60,82$	14	34,15%
Sedang	49,96 s/d 60,82	20	48,78%
Rendah	$\leq 49,96$	7	17,07%
<b>Jumlah</b>		<b>41</b>	<b>100%</b>

Dari tabel diatas dapat di ketahui bahwa kategori kecenderungan variabel kemampuan guru dalam mengelola kelas dengan kategori tinggi sebanyak 14 orang atau 34,15%, kategori sedang sebanyak 20 orang atau 48,78% dan kategori rendah sebanyak 7 orang atau 17,07%. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa pengelolaan kelas tergolong kategori sedang.

## **2. Hasil Belajar Siswa**

Berdasarkan hasil penghitungan total skor terhadap nilai raport penelitian tentang hasil belajar siswa MTs. Amin Darussalam kelas VIII, dapat dikemukakan bahwa perolehan skor tertinggi dari nilai raport adalah 98 dan skor terendah adalah 80 dapat dilihat pada lampiran 5. Selanjutnya perolehan dari keseluruhan total skor nilai raport anak MTs. Amin Darussalam kelas VIII dapat di kemukakan seperti berikut:

**Tabel IX**  
**Ringkasan Karakteristik Data Variabel Y (Hasil Belajar Siswa)**

<b>Nilai Statistik</b>	<b>X</b>
Skor Tertinggi	98
Skor Terendah	80
Mean	88,22
Standard Deviasi	4,49
Modus	90
Median	88

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh data skor Pengelolaan kelas (X) bahwa skor tinggi sebesar 98 dan skor terendah adalah sebesar 80. nilai rata-rata (M) = 88,22, standard deviasi (SD)= 4,49, modus (Mo)= 90, dan median (Me)= 88. Nilai tersebut memiliki arti bahwa semakin dekatnya nilai mean, median dan modus maka data distribusi normal. Untuk deskriptif lanjut data yang ada dibuat menjadi distribusi frekuensi. Sebelum membuat distribusi frekuensi kelompok terlebih dahulu mencari range, banyak interval dan banyak kelas.

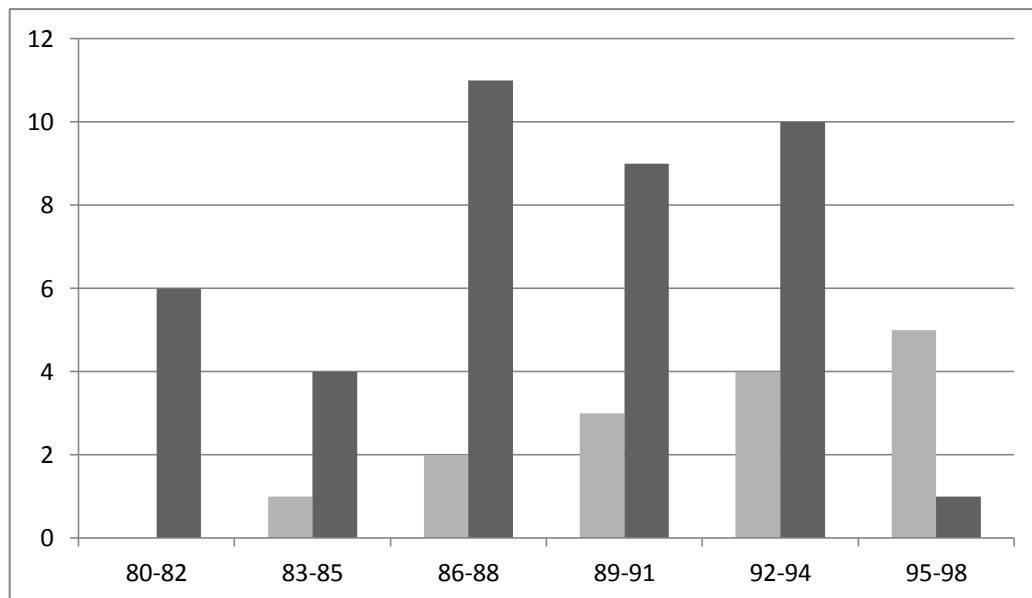
$$\begin{aligned} \text{Range} &= \text{data tertinggi} - \text{data terendah} \\ &= 98 - 80 \\ &= 18 \\ \text{Banyak kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 41 \\ &= 6,32 \text{ banyak kelas dipilih antara 6 atau 7, dalam hal ini} \\ \text{dipilih} & \qquad \qquad \qquad \text{banyak kelas 6} \\ \text{Panjang kelas} &= \frac{\text{range}}{\text{banyak kelas}} \\ &= \frac{18}{6} \\ &= 3 \text{ panjang kelas dalam hal ini adalah 3} \end{aligned}$$

**Tabel X**  
**Distribusi Kelompok Variabel Y (Hasil Belajar Siswa)**

No.	<i>Interval</i>	<i>F</i>	<i>X</i>	<i>X<sup>2</sup></i>	<i>FX</i>	<i>FX<sup>2</sup></i>
1	80-82	6	81	6561	486	236196
2	83-85	4	84	7056	336	112896
3	86-88	11	87	7569	957	915849
4	89-91	9	90	8100	810	656100
5	92-94	10	93	8649	930	864900
6	95-98	1	96	9216	96	9216
<b>JUMLAH</b>		<b>41</b>	<b>531</b>	<b>47151</b>	<b>3615</b>	<b>2795157</b>



Adapun grafik batang histogram yang menggambarkan frekuensi data kemampuan guru dalam mengelola kelas sebagai berikut:



**Grafik 1:Histogram Variabel Hasil Belajar Siswa**

Dari perolehan perhitungan yang terdapat pada lampiran diatas maka dapat di kemukakan jumlah dan persentase variabel Y. Selanjutnya dapat dilakukan pengkategorian pada variabel Y (hasil belajar siswa). Untuk melakukan pengkategorian hasil belajar siswa dilakukan dengan menggunakan tabel persyaratan pengkategorian skor dengan ketentuan sebagai berikut:

**Tabel XI**  
**Persyaratan Pengkategorian Skor Y**

Kategori	Ketentuan
Tinggi	$> \text{Rata-rata} + \text{standard Deviasi}$
Sedang	$\text{Rata-rata} + \text{SD s/d rata-rata} - \text{standard deviasi}$
Rendah	$< \text{Rata-rata} - \text{Standard Deviasi}$

Berdasarkan ketentuan tabel di atas, maka dapat dilakukan perhitungan klasifikasi skor kecenderungan variabel hasil belajar siswa (Y). Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

**Tabel XII**  
**Klarifikasi Skor Kecenderungan Variabel Y**

<b>Kategori</b>	<b>Ketentuan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Tinggi	$\geq 92,72$	11	26,83%
Sedang	83,72 s/d 92,72	24	58,54%
Rendah	$\leq 83,72$	6	14,63%
<b>Jumlah</b>		<b>41</b>	<b>100%</b>

Dari tabel diatas dapat di ketahui bahwa kategori kecenderungan variabel hasil belajar siswa dengan kategori tinggi sebanyak 11 orang atau 26,83%, kategori sedang sebanyak 24 orang atau 58,54% dan kategori rendah sebanyak 6 orang atau 14,63%. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar siswa tergolong kategori **sedang**.

### **B. Uji Persyaratan Analisis**

Untuk melakukan pembuktian hipotesis dengan korelasi product moment yang termasuk dalam statistik parametrik maka perlu dilakukan pengujian persyaratan analisis yaitu sebaran data membentuk distribusi normal, dan hubungan yang dibuktikan dengan uji korelasional. Adapun uji persyaratan analisis adalah sebagai berikut:

#### **1. Uji Normalitas**

Normalitas data populasi perlu untuk memberikan keyakinan pemakaian teknik analisis korelasi tepat digunakan dalam penelitian, karena salah satu prasyarat adalah bahwa data populasi harus berdistribusi normal apabila  $l_{hitung} < l_{tabel}$ , berikut disajikan tabel ringkasan analisis uji normalitas yang mana selengkapnya.

Dari tabel uji lolifors untuk variabel kemampuan guru dalam mengelola kelas yang terdapat pada lampiran 6 di peroleh nilai tertinggi adalah 0,1019 yang terdapat

pada kolom ke 9. Hasil ini disebut sebagai  $l_{hitung} = 0,1019$ . Untuk harga kritik L uji lilifors dengan  $n = 41$  pada taraf nyata  $\alpha 5\%$  yaitu  $\frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{41}}$  adalah  $0,13837$ . Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa nilai  $l_{hitung} < l_{tabel}$  atau  $0,1019 < 0,13837$ , maka dapat dinyatakan bahwa data kemampuan guru dalam mengelola kelas berdistribusi normal. Dari tabel uji lolifors untuk variabel hasil belajar siswa yang terdapat pada lampiran 5 di peroleh nilai tertinggi adalah  $0,13837$  yang terdapat pada kolom ke 13. hasil ini disebut sebagai  $l_{hitung} = 0,005468$ . untuk harga kritik L uji lilifors dengan  $n = 41$  pada taraf nyata  $\alpha 5\%$  yaitu  $\frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{60}}$  adalah  $0,13837$ . dengan demikian dapat di simpulkan bahwa nilai  $l_{hitung} < l_{tabel}$  atau  $0,005468 < 0,13837$ , maka dapat dinyatakan bahwa data kemampuan mengelola kelas berdistribusi normal.

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk apakah hubungan yang terjadi antara variabel kemampuan guru dalam mengelola kelas sebagai variabel independen dengan hasil belajar siswa sebagai variabel dependen adalah hubungan yang linear, maksud dari hubungan yang linear adalah setiap kenaikan variabel independen juga di ikuti oleh kenaikan dependen begitu juga dengan setiap penurunan variabel dependen akan diikuti dengan penurunan variabel dependen, oleh sebab itu persamaan regresi yang terbentuk dapat dijadikan petunjuk bahwa adanya pengaruh variabel x terhadap variabel y.

### a. Pembuatan Persamaan Regresi

Sebelum melakukan uji linearitas maka terlebih dahulu dibuat persamaan linearnya, hal ini karena yang di uji dalam uji linearitas adalah kelinearan persamaan regresi yang terbentuk tersebut. Persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xY)}{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}}$$

Darilampiran 6 dapat diketahui nilai-nilai tersebut sehingga :

$$\sum X = 2271$$

$$\sum Y = 3617$$

$$\sum X^2 = 126969$$

$$\sum Y^2 = 319899$$

$$\sum XY = 200683$$

$$a = \frac{(3617)(126969) - (2271)(200683)}{\{41(126969) - (2271)^2\}} = 72,39438$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}}$$

$$b = \frac{41(200683) - (2271)(3617)}{\{41(126969) - (2271)^2\}} = 0,285702$$

Persamaan regresi linear dari kedua variabel tersebut adalah :  $\hat{Y} = 72,39438 + 0,285702X$ . Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel kemampuan guru dalam mengelola kelas satu satuan akan berakibat pada kenaikan variabel hasil belajar siswa sebesar 0,285702 satuan. Persamaan regresi

tersebut juga menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola kelas berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

### **b. Uji linearitas dan keberartian persamaan regresi**

Uji linearitas persamaan regresi merupakan salah satu uji persyaratan dalam menggunakan statistik parametrik korelasi produk momen adapun persamaan regresi yang akan di uji kelinearitasnya adalah  $Y = 72,39438 + 0,285702X$ . Uji keberartian persamaan regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang terbentuk dapat di jadikan sebagai alat prediksi, yaitu untuk memprediksi sejauh mana hasil belajar siswa pada bidang studi akidah akhlak jika saja skor kemampuan guru dalam mengelola kelas diketahui. Untuk uji linearitas dan uji keberartian regresi ini di gunakan tabel ANAVA namun terlebih dahulu dicari nilai-nilai sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 JK_{reg}(a) &= \frac{(\sum y)^2}{n} \\
 &= \frac{(3617)^2}{41} \\
 &= 319089,98 \\
 JK_{reg}(b \text{ I } a) &= b \left\{ \sum xy - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\} \\
 &= 0,285702 \left\{ 200683 - \frac{(2271)(3617)}{41} \right\} \\
 &= 96,135391 \\
 JK_{res} &= \sum y^2 - JK_{reg}(b \text{ I } a) - JK_{reg}(a) \\
 &= 319899 - 96,135391 - 319089,98 \\
 &= 712,889 \\
 RJK_{reg}(a) &= JK_{reg}(a)
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 319089,98 \\
 RJK_{reg}(b \text{ I a}) &= JK_{reg}(b \text{ I a}) \\
 &= 96,135391 \\
 RJK_{res} &= \frac{JK_{res}}{n-2} \\
 &= \frac{712,889}{41-2} \\
 &= 18,279205 \\
 F &= \frac{RJK_{reg}(b \text{ I a})}{RJK_{res}} \\
 &= \frac{96,135391}{18,279205} \\
 &= 5,2592763
 \end{aligned}$$

Hipotesis yang akan di uji dalam uji keberartian regresi ini adalah sebagai berikut:

Ha : persamaan regresi X atas Y diterima

Ho : persamaan regresi X atas Y ditolak

Kriteri penolakan Ho adalah : tolak Ho jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , untuk  $F_{tabel}$  di dapat dari daftar distribusi Fiser dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut  $n-2 = 39$  pada taraf nyata  $\alpha$  sebesar 0,05 didapat :

$$F_{(1-\alpha)(n-2)} = 4,09$$

Dari hasil di atas didapat  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $5,2592763 > 4,09$  maka Ha diterima dan Ho ditolak, dengan demikian maka persamaan regresi X atas Y dapat di terima dan dapat digunakan sebagai alat prediksi sehingga dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi  $Y = 72,39438 + 0,285702X$  membentuk garis lurus linear.

Nilai-nilai tersebut kemudian dimasukkan dalam tabel ANAVA (analisis varian) sebagai berikut:

**Tabel XIII**  
**Tabel ANAVA Untuk Regresi**

Sumber varian	JK	RJK	Fhitung	Ftabel
Reg (a)	319089,98	319089,98	5,2592763	4,09
Reg (b I a)	96,135391	96,135391		
Residu	712,889	18,279205		

Dari perhitungan di atas dapat dilihat Nilai F tabel dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut = adalah  $n-2 = 41-2 = 39$  adalah 4,09 ternyata nilai F hitung > F tabel atau  $5,2592763 > 4,09$ , maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi adalah signifikan atau berarti dan dapat digunakan sebagai prediksi.

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Uji Korelasi

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan pada BAB III dapat di terima atau tidak ataupun memiliki hubungan yang signifikan atau tidak. adapun pengujian hipotesis menggunakan rumus Product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien Korelasi Xy

$\sum x$  : Jumlah Skor Item

$\sum y$  : Jumlah Skor Total (Seluruh Item)

N : Jumlah Responden

Dari tabel tabel lampiran 7 diperoleh nilai-nilai sebagai berikut:

$$\sum X = 2271$$

$$\sum Y = 3617$$

$$\sum X^2 = 126969$$

$$\sum Y^2 = 319899$$

$$\sum XY = 200683$$

$$r_{xy} = \frac{41(200683) - (2271)(3617)}{\sqrt{\{41(126969) - (2271)^2\}\{41(319899) - (3617)^2\}}} = 0,345$$

Dari penghitungan di atas didapat bahwa korelasi antara Kemampuan Guru Dalam mengelola kelas dengan hasil belajar siswa adalah sebesar 0,345 tingkat hubungan ini termasuk pada interval tingkat hubungan rendah. Hal ini berdasarkan interpretasi bernya angka X dan Y yang menunjukkan kepada pedoman statistik yang dikemukakan oleh anas Sudijono dalam bukunya” pengantar statistik pendidikan” sebagai berikut:

1. Apabila besarnya angka korelasi antara 0,00- 0,20 maka terdapat korelasi antara variabel X dan Y sangat lemah atau dapat dianggap tidak ada korelasi
2. Apabila besarnya angka korelasi antara 0,21- 0,40 maka terdapat korelasi antara variabel X dan Y yang lemah atau rendah.
3. Apabila besarnya angka korelasi antara 0,41- 0,70 maka terdapat korelasi antara variabel X dan Y sangat sedang.
4. Apabila besarnya angka korelasi antara 0,71- 0,90 maka terdapat korelasi antara variabel X dan Y yang kuat dan tinggi
5. Apabila besarnya angka korelasi antara 0,91- 1,00 maka terdapat korelasi antara variabel X dan Y yang sangat kuat dan sangat tinggi.

Sedangkan besar hubungan pola asuh orang tua dengan motivasi belajar siswa dapat diketahui dengan mencari koefisien determinasi korelasi atau koefisien



penentu, yaitu besarnya hubungan pola asuh orang tua dengan motivasi belajar siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

keterangan:

KP = koefisien penentu atau koefisien determinasi korelasi.

r = koefisien korelasi

dari perhitungan sebelumnya didapat koefisien korelasi sebesar 0,345 maka dapat indeks determinasi koefisien korelasi adalah:

$$= (0,345)^2 \times 100\%$$

$$= 11,90\%$$

Dengan demikian langkah hipotesis kerja dalam penelitian ini yang berbunyi terdapat pengaruh yang positif antara kemampuan guru dalam mengelola kelas terhadap hasil belajar siswa diterima, dengan besarnya pengaruh kemampuan guru dalam mengelola kelas terhadap hasil belajar siswa adalah sebesar 11,90%. Sedangkan sisanya sebesar 88,09% ditentukan oleh faktor-faktor lainnya yang tidak menjadi pembahasan dalam penelitian ini. Hal ini berarti jika Kemampuan guru dalam mengelola kelas ditingkatkan maka Hasil Belajar Siswa akan meningkat juga.

Untuk mengetahui apakah pengaruh kemampuan guru dalam mengelola kelas terhadap hasil belajar siswa yang terjadi pada sampel juga terjadi pada populasi yaitu seluruh siswa MTs Amin Darussalam, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang dan hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi maka perlu dilakukan pengujian untuk generalisasi. Pengujian generalisasi ini dilakukan dengan menggunakan rumus t-tes sebagai berikut:

$$t = \frac{r_{xy}\sqrt{n-1}}{\sqrt{1-(r_{xy})^2}}$$

$$t = \frac{0,345\sqrt{41-1}}{\sqrt{1-(0,345)^2}}$$

$$t = \frac{2,1819}{0,9386}$$

$$t = 2,3246$$

Ketentuan pengambilan keputusan adalah :

- Jika nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka korelasi signifikan untuk digeneralisasikan
- Jika nilai  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka korelasi tidak signifikan untuk digeneralisasikan

Nilai  $t_{tabel}$  diambil dengan  $dk = n-2$ . Nilai  $t_{tabel}$  untuk  $dk = n-2 = 41-2 = 39$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  adalah 2,0226. Dari hasil perhitungan  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yaitu  $2,3246 \geq 2,0226$ . Dengan demikian hasil dari penelitian ini yang berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan guru dalam mengelola kelas terhadap hasil belajar siswa di MTs. Amin Darussalam, Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang. Maka hipotesis dalam penelitian ini diterima dengan besarnya pengaruh kemampuan guru dalam mengelola kelas terhadap hasil belajar siswa adalah sebesar 11,90%.

### C. Pembahasan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa terdapat korelasi yang positif antara kemampuan guru dalam mengelola kelas terhadap hasil belajar siswa di MTs. Amin Darussalam Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang yaitu  $r_{xy} = 0,345$ . Dari korelasi ini dapat dipahami bahwa pengaruh antara kemampuan guru dalam mengelola kelas terhadap hasil belajar siswa berada pada tingkat rendah. Jika diperhatikan persamaan regresi  $\hat{Y} = 72,39438 + 0,285702X$ , maka dapat diketahui bahwa jika pelaksanaan kemampuan guru dalam mengelola kelas di tingkatkan maka akan mengakibatkan peningkatan pada hasil belajar siswa di MTs. Amin Darussalam Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang. Persamaan regresi tersebut dapat dijadikan barometer dari hasil belajar siswa lebih ditingkatkan pada masa-masa yang akan datang, jika kemampuan guru dalam mengelola kelas dapat dilakukan dengan baik.

Dari hasil analisis penelitian maka dikemukakan bahwa hasil belajar siswa sebesar 11,90% berpengaruh dengan kemampuan guru dalam mengelola kelas. Hal ini dimungkinkan karena hasil belajar siswa senantiasa akan lebih baik jika kemampuan guru dalam mengelola kelas senantiasa kondusif dan mendukung hasil belajar siswa.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pengelolaan data penelitian maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan tingkat kecenderungan data kemampuan guru dalam mengelola kelas diperoleh 48,78% data variabel X (kemampuan guru dalam mengelola kelas) berada pada kategori sedang.
2. Hasil belajar siswa juga meningkat apabila guru mampu menerapkan pengelolaan yang baik pada siswa dan kecenderungan data yang diperoleh yaitu 58,54% berada pada kategori sedang.
3. Penghitungan koefisien korelasi harga  $r_{hitung}$  sebesar 0,367. Dengan kontribusi 11,90% artinya meningkatnya motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas dan 88,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil diperoleh dari penelitian, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Disarankan kepada kepala sekolah MTs. Amin Darussalam untuk memperhatikan dan memberi motivasi serta bimbingan terhadap guru agar lebih mampu dalam melaksanakan tugasnya dengan baik dan dapat mengelola kelas dengan baik.
2. Disarankan kepada kepala sekolah agar menambah sarana dan prasarana yang lebih baik dan membantu guru untuk kemajuan sekolah.
3. Disarankan kepada guru-guru agar meningkatkan kemampuan dalam mengelola kelas agar siswa-siswa semakin meningkat hasil belajarnya.
4. Disarankan kepada guru-guru agar lebih disiplin dalam mengajar agar kemampuan mengelola kelas menjadi lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al- Maraghi, *Terjemahan Tafsir Al-Maragh*.
- Arikunto Suharsimi, 1996, *Pengelolaan Kelas Dan Siswa*, Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Arikunto Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Dan Praktek* Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah Syaiful Bahri Dan Zain Aswan, 2013, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah Syaiful Bahri Dan Zain Aswan, 2006, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik Oemar, 2002, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Kunandar, 2009, *Guru Profesional*, Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Majid Abdul, 2009, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid Abdul, 2011, *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi Guru)*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mudlofir Ali, 2012, *Pendidik Profesional*, Jakarta: Raja Grafindo Persada. Nasution.
- Naim Ngainun, 2009, *Menjadi Guru Inspiratif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurdin Syafaruddin, Usman M Basyaruddin, 2002, *Guru Profesional Dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Ciputat.
- Nurmawati, 2014, *Evaluasi Pendidikan Islam*, Bandung : Citapustaka Media.
- Pidarta Made, 1970, *Pengelolaan Kelas*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Sardiman, 2011, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.

Sihab, *Tafsir AL-Misbah*, Vol. 6.

Siregar Sofyan, 2014, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitati*., Jakarta: Remaja Rosdakarya.

Sudijono Anas, 2010, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Sukiman, 2012, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, Jogjakarta: Insani Madani.

Syah Muhibbin, 2010, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya.

Syahrum dan Salim, 2014, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Citapustaka Media.

Tafsir Ahmad, 2005, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Usman Uzer, 2010, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosda Karya.

**Lampiran I :**

**ANGKET UNTUK SISWA**

Nama :

kelas :

Hari/Tanggal :

Alamat :

Petunjuk :

1. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan cermat dan teliti, kemudian berikan jawaban yang sesuai dengan apa yang anda alami dan anda rasakan.
2. Kejujuran anda sangat diharapkan dalam mengisi jawaban, atas kerja samanya, saya ucapkan terima kasih.
3. berilah tanda ceklis (✓) pada lembar jawaban. petunjuk jawaban seperti berikut:

SS : Sangat Sering

KD :Kadang-Kadang

S : Sering

TP :Tidak Pernah



**A. Daftar pernyataan Variabel X (kemampuan guru dalam mengelola kelas)**

<b>No.</b>	<b>PERNYATAAN</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>KD</b>	<b>TP</b>
1.	Sebelum belajar guru menyuruh siswa untuk merapikan tempat duduk yang berantakan				
2.	Dalam proses pembelajaran guru membiarkan tempat duduk yang berantakan				
3.	Intonasi suara guru dalam menyampaikan materi dapat didengar oleh siswa				
4.	Dalam penyampaian materi suara guru relatif rendah				
5.	Dalam menyampaikan materi guru menggunakan bahasa yang santun dan mudah di mengerti siswa				
6.	Dalam menyampaikan materi guru menggunakan bahasa yang sulit dipahami siswa				
7.	Guru selalu mengulang kembali pelajaran yang lalu sebelum memulai pelajaran				
8.	Guru tidak memberikan tugas atau latihan setelah proses belajar mengajar selesai				
9.	Guru memberi tahu tujuan pembelajaran sebelum belajar dimulai				
10.	Sebelum belajar guru tidak memberi tahu materi yang akan di ajarkan				
11.	Ketika siswa menyampaikan pendapat, Guru selalu menanggapinya dengan baik				
12.	Ketika siswa menjelaskan dengan kata-kata yang salah maka guru menjelek-jelekkkan siswa				
13.	Guru menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar				
14.	Dalam proses belajar mengajar suasana dikelas sangat ribut				
15.	Guru memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran				
16.	Guru membiarkan siswa yang mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah				
17.	Materi yang telah diajarkan guru mudah dipahami oleh siswa				
18.	Materi yang diajarkan guru tidak sesuai dengan kemampuan siswa dan susah untuk dipahami				
19.	Dalam belajar, guru memakai pakaian yang bersih dan sopan				
20.	Dalam belajar, guru memakai pakaian yang tidak rapi				

## Lampiran II

Hasil uji coba instrumen penelitian

### a. Uji Validitas Kemampuan Guru Dalam Mengelola Kelas

Untuk menghitung koefisien validitas digunakan rumus korelasi product moment

sebagai berikut:

Misal item No. 1

$\sum X$	99
$\sum X^2$	345
$\sum XY$	6511
$\sum Y$	1897
$\sum Y^2$	124995
N	29

$$r_{xy} = \frac{29 \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{35.6511 - (99)(1897)}{\sqrt{\{29 \cdot 345 - (99)^2\} \{29 \cdot 124995 - (1897)^2\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{1016}{\sqrt{\{204\} \{26246\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{1016}{2313,911}$$
$$r_{xy} = 0,43908$$

Dari hasil perhitungan diatas diketahui r hitung= 0,43908 pada taraf signifikan  $\alpha=5\%$  dengan N=29, diperoleh r tabel 0,334. dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa r hitung >r tabel (0,439>0,367. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa butir item No.1 dinyatakan valid.

**Hasil Perhitungan Uji Kemampuan Guru Dalam Mengelola Kelas**

<b>No.Butir</b>	<b><math>r_{hitung}</math></b>	<b><math>r_{tabel}</math></b>	<b>Keterangan</b>
1	0,439083	0,367	Valid
2	0,41019	0,367	Valid
3	0,400405	0,367	Valid
4	-0,07312	0,367	Tidak Valid
5	0,754233	0,367	Valid
6	0,262336	0,367	Tidak Valid
7	0,222097	0,367	Tidak Valid
8	0,199287	0,367	Tidak Valid
9	0,382485	0,367	Valid
10	0,412525	0,367	Valid
11	0,621037	0,367	Valid
12	0,367553	0,367	Valid
13	0,635426	0,367	Valid
14	0,511602	0,367	Valid
15	0,492944	0,367	Valid
16	0,457586	0,367	Valid
17	0,632692	0,367	Valid
18	0,633562	0,367	Valid
19	0,55143	0,367	Valid
20	0,44359	0,367	Valid

**b. Uji Reliabilitas**

$\sum X$	99
$\sum X^2$	345
$\sum XY$	6511
$\sum Y$	1897
$\sum Y^2$	124995
N	29

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \delta b^2}{\delta t^2} \right]$$

dimana:

n = 20 Butir Item

N = 29 Jumlah sampel

$$\sum X = 99$$

$$\sum X^2 = 345$$

$$\sum \sigma_1 = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_i = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{N}}{N}$$

$$\sum \sigma_1 = \frac{345 - \frac{(99)^2}{29}}{29} = 0,2425684$$

Dengan cara menghitung seperti pada butir item No.1 di atas, maka varians butir dari nomor 1 sampai selanjutnya ditentukan. hasil pada tabel di bawah ini ini:

No.Butir	$\sum \sigma_1$ .
1	0,242568
2	0,249703
3	0,532699
4	0,309156
5	0,420927
6	0,385256
7	0,482759
8	0,340071
9	0,46968
10	0,442331
11	0,420928
12	0,252081
13	0,478002
14	0,370987
15	0,458977
16	0,523187
17	0,634899
18	0,370987
19	0,268728
20	0,280613
<b>Jumlah</b>	<b>7,934538</b>

Sedangkan:

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum y_i^2 - \frac{(\sum xy_i)^2}{N}}{N}$$

$$\sum \sigma_1 = \frac{124495 - \frac{(1897)^2}{29}}{29} = 31,20809$$

Maka:

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \delta b^2}{\delta t^2} \right] \\ &= \left[ \frac{29}{29-1} \right] \times \left[ 1 - \frac{7,934538}{31,20809} \right] \\ &= \frac{29}{28} \times 1,0254246 = 0,772388 \end{aligned}$$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa angket Kemampuan guru dalam mengelola kelas di MTS Amin Darussalam kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang dinyatakan reliabel, termasuk reliabilitas tinggi.

### Lampiran III

#### UJI Coba Angket Kemampuan Guru Dalam Mengelola Kelas

##### Nomor Item

No	Nomor Item																				Y	y2
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	66	4356
2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	72	5184
3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	67	4489
4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	64	4096
5	4	3	3	3	3	4	4	3	2	2	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	65	4225
6	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	2	2	2	3	2	2	3	3	3	59	3481
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	6400
8	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	66	4356
9	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	67	4489
10	4	3	4	2	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	72	5184
11	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	72	5184
12	4	3	2	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	71	5041
13	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	70	4900
14	4	3	4	2	3	2	2	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	61	3721
15	4	3	2	4	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	65	4225
16	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	63	3969
17	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	62	3844
18	3	3	3	4	3	4	2	4	2	4	4	4	2	3	2	3	4	4	4	4	66	4356
19	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	71	5041

20	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	4	3	3	3	3	2	2	3	2	55	3025
21	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	73	5329
22	3	4	4	3	3	4	3	3	2	2	2	4	3	2	4	3	2	2	4	4	61	3721
23	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	65	4225
24	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	2	4	2	2	2	4	2	3	4	4	62	3844
25	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	4	2	2	3	4	3	3	4	2	60	3600
26	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	63	3969
27	3	4	4	2	4	3	3	3	2	4	3	4	4	2	3	4	2	3	4	4	65	4225
28	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	4	54	2916
29	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	60	3600
$\sum X$	99	101	91	86	96	103	87	85	85	98	96	109	89	81	94	100	85	93	108	111	1897	124995
$\sum X^2$	99	101	91	86	96	103	87	85	85	98	96	109	89	81	94	100	85	93	108	111	1897	124995
$\sum X^2$	9801	10201	8281	7396	9216	10609	7569	7225	7225	9604	9216	1188	7921	6561	8836	10000	7225	8649	11664	12321		
$\sum XY$	6511	6640	6000	5619	6359	6764	5716	5579	5606	6455	6345	7160	5893	5349	6203	6595	5645	6146	7111	7299		

Lampiran IV																	
Data Variabel X (Kemampuan Guru dalam Mengelola Kelas)																	
Nomor Item																	
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Jumlah
1	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	58
2	3	3	2	2	3	4	2	4	3	3	4	3	3	2	4	4	49
3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	58
4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	2	4	3	2	51
5	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	57
6	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	50
7	4	4	3	3	3	4	3	4	2	2	3	4	2	3	4	4	52
8	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	60
9	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	2	4	4	53
10	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	55
11	3	4	3	4	2	2	1	4	2	3	2	1	3	3	2	4	43
12	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	2	4	4	4	56
13	3	3	2	4	3	3	2	4	2	3	3	3	4	3	3	4	49
14	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	60
15	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	58
16	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	53
17	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	4	3	1	50
18	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	60
19	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	46
20	3	4	4	3	2	3	4	2	3	2	3	4	3	4	3	2	49
21	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	61
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	60
23	4	4	3	4	3	4	4	4	2	2	3	4	3	3	4	4	55
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	62
25	4	4	3	3	3	4	4	4	2	2	3	4	2	3	4	4	53
26	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	60
27	2	3	3	4	3	3	4	3	4	2	2	1	2	2	2	4	44
28	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	59



29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	62
30	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	60
31	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	59
32	2	4	3	4	2	4	3	4	2	4	2	2	2	2	2	3	4	47
33	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	61
34	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	61
35	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	58
36	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	60
37	2	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	54
38	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	62
39	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	50
40	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	62
41	3	3	4	4	3	4	2	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	54

Lampiran V

**DATA PENELITIAN VARIABEL Y**

No	Nilai
1	90
2	85
3	92
4	93
5	87
6	87
7	80
8	90
9	88
10	90
11	88
12	84
13	85
14	94
15	86
16	85
17	94
18	90
19	82
20	87
21	93
22	93
23	88
24	92
25	94
26	98
27	80
28	90
29	88
30	90
31	86
32	86
33	80
34	92
35	92
36	91
37	86
38	80
39	90
40	91
41	80

## Lampiran VI

### Uji Normalitas Analisis

#### Uji Normalitas Variabel Kemampuan Guru dalam Mengelola Kelas

No.	X	F	F Kum	Zi	F(zi)	S(zi)	Fzi-S(zi)
1	43	1	1	-2,28177	0,0113	0,02439	-0,01309
2	44	1	2	-2,09761	0,0183	0,04878	-0,03048
3	46	1	3	-1,72928	0,0427	0,073171	-0,03047
4	47	1	4	-1,54512	0,0618	0,097561	-0,03576
5	49	3	7	-1,1768	0,121	0,170732	-0,04973
6	50	3	10	-0,99263	0,1611	0,243902	-0,0828
7	51	1	11	-0,80847	0,2119	0,268293	-0,05639
8	52	1	12	-0,62431	0,2676	0,292683	-0,02508
9	53	3	15	-0,44015	0,33	0,365854	-0,03585
10	54	2	17	-0,25599	0,4013	0,414634	-0,01333
11	55	2	19	-0,07182	0,4721	0,463415	0,008685
12	56	1	20	0,112339	0,5438	0,487805	0,055995
13	57	1	21	0,296501	0,6141	0,512195	<b>0,101905</b>
14	58	4	25	0,480663	0,6844	0,609756	0,074644
15	59	2	27	0,664825	0,7454	0,658537	0,086863
16	60	7	34	0,848987	0,7995	0,829268	-0,02977
17	61	3	37	1,033149	0,8485	0,902439	-0,05394
18	62	4	41	1,217311	0,8869	1	-0,1131

Dari tabel uji lolifors untuk variabel kemampuan guru dalam mengelola kelas di peroleh nilai tertinggi adalah 0,101905 yang terdapat pada kolom ke 13. Hasil ini disebut sebagai  $l_{hitung}$ =

0,101905. Untuk harga kritik L uji lilifors dengan  $n = 41$  pada taraf nyata  $\alpha 5\%$  yaitu  $\frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{41}}$

adalah 0,13837. dengan demikian dapat di simpulkan bahwa nilai  $l_{hitung} < l_{tabel}$  atau

0,101905 < 0,13837, maka dapat dinyatakan bahwa data kemampuan guru dalam mengelola kelas berdistribusi normal.

### Uji Normalitas Variabel Hasil Belajar Siswa

No.	X	F	F Kum	Zi	F(zi)	S(zi)	Fzi-S(zi)
1	80	5	5	-1,83073	0,0336	0,121951	-0,08835
2	82	1	6	-1,3853	0,0838	0,146341	-0,06254
3	84	1	7	-0,93987	0,1762	0,170732	<b>0,005468</b>
4	85	3	10	-0,71715	0,2389	0,243902	-0,005
5	86	4	14	-0,49443	0,3121	0,341463	-0,02936
6	87	3	17	-0,27171	0,3936	0,414634	-0,02103
7	88	4	21	-0,049	0,484	0,512195	-0,0282
8	90	7	28	0,396437	0,6517	0,682927	-0,03123
9	91	2	30	0,619154	0,7191	0,731707	-0,01261
10	92	4	34	0,841871	0,7995	0,829268	-0,02977
11	93	3	37	1,064588	0,8554	0,902439	-0,04704
12	94	3	40	1,287305	0,8997	0,97561	-0,07591
13	98	1	41	2,178174	0,985	1	-0,015

Dari tabel uji lolifors untuk variabel hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di peroleh nilai tertinggi adalah 0,005468 yang terdapat pada kolom ke 3. hasil ini disebut sebagai

$l_{hitung} = 0,005468$ . Untuk harga kritik L uji lilifors dengan  $n = 29$  pada taraf nyata  $\alpha 5\%$  yaitu  $\frac{0,886}{\sqrt{n}} =$

$\frac{0,886}{\sqrt{60}}$  adalah 0,13837. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa nilai  $l_{hitung} < l_{tabel}$  atau

$0,005468 < 0,13837$ , maka dapat dinyatakan bahwa data kemampuan mengelola kelas berdistribusi normal.

### Uji homogenitas

Pengujian homogenitas digunakan uji F (uji kesamaan dua variabel) dengan rumus:

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

$$\frac{2476419,8049}{38971,6244}$$

$$= 63,54$$

### Uji Linearitas

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xY)}{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}}$$

$$a = \frac{(3617)(126969) - (2271)(200683)}{\{41(126969) - (2271)^2\}} = 72,39438$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}}$$

$$b = \frac{41(200683) - (2271)(3617)}{\{41(126969) - (2271)^2\}} = 0,285702$$

### Uji linearitas dan keberartia persamaan regresi

$$JK_{reg}(a) = \frac{(\sum y)^2}{n}$$

$$= \frac{(3617)^2}{41}$$

$$= 319089,98$$

$$JK_{reg}(b \text{ I } a) = b \left\{ \sum xy - \frac{(\sum x)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$= 0,285702 \left\{ 200683 - \frac{(2271)(3617)}{41} \right\}$$

$$= 96,135391$$

$$JK_{res} = \sum y^2 - JK_{reg}(b \text{ I } a) - JK_{reg}(a)$$

$$= 319899 - 96,135391 - 319089,98$$

$$= 712,889$$

$$RJK_{reg}(a) = JK_{reg}(a)$$

$$= 319089,98$$

$$RJK_{reg}(b \text{ I } a) = JK_{reg}(b \text{ I } a)$$

$$= 96,135391$$

$$\begin{aligned}
 RJK_{res} &= \frac{JK_{res}}{n-2} \\
 &= \frac{712,889}{41-2} \\
 &= 18,279205 \\
 F &= \frac{RJK_{reg}(b \text{ l a})}{RJK_{res}} \\
 &= \frac{96,135391}{18,279205} \\
 &= 5,2592763
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas dapat dilihat Nilai F tabel dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut = adalah  $n-2 = 41-2 = 39$  adalah 0,367 ternyata nilai F hitung  $>$  F tabel atau  $5,2592763 > 0,367$ , maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi adalah signifikan atau berarti dan dapat digunakan sebagai prediksi.

Lampiran VII

Uji hipotesis

**RATA-RATA UNTUK PERHITUNGAN HIPOTESIS HASIL  
PENELITIAN**

x	y	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>	xy
58	90	3364	8100	5220
49	85	2401	7225	4165
58	92	3364	8464	5336
51	93	2601	8649	4743
57	87	3249	7569	4959
50	87	2500	7569	4350
52	80	2704	6400	4160
60	90	3600	8100	5400
53	88	2809	7744	4664
55	90	3025	8100	4950
43	88	1849	7744	3784
56	84	3136	7056	4704
49	85	2401	7225	4165
60	94	3600	8836	5640
58	86	3364	7396	4988
53	85	2809	7225	4505
50	94	2500	8836	4700
60	90	3600	8100	5400
46	82	2116	6724	3772
49	87	2401	7569	4263
61	93	3721	8649	5673
60	93	3600	8649	5580
55	88	3025	7744	4840
62	92	3844	8464	5704
53	94	2809	8836	4982
60	98	3600	9604	5880
44	80	1936	6400	3520
59	90	3481	8100	5310
62	88	3844	7744	5456
60	90	3600	8100	5400
59	86	3481	7396	5074
47	86	2209	7396	4042
61	80	3721	6400	4880
61	92	3721	8464	5612
58	92	3364	8464	5336
60	91	3600	8281	5460
54	86	2916	7396	4644

62	80	3844	6400	4960
50	90	2500	8100	4500
62	91	3844	8281	5642
54	80	2916	6400	4320
<b>2271</b>	<b>3617</b>	<b>126969</b>	<b>319899</b>	<b>200683</b>

Adapun pengujian hipotesis menggunakan rumus Product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien Korelasi Xy

$\sum x$  : Jumlah Skor Item

$\sum y$  : Jumlah Skor Total (Seluruh Item)

N : Jumlah Responden

Dimana:

$$\sum X = 2271$$

$$\sum Y = 3617$$

$$\sum X^2 = 126969$$

$$\sum Y^2 = 319899$$

$$\sum XY = 200683$$

$$r_{xy} = \frac{41(200683) - (2271)(3617)}{\sqrt{\{41(126969) - (2271)^2\}\{41(319899) - (3617)^2\}}} = \mathbf{0,345}$$

Dari penghitungan di atas didapat bahwa korelasi antara Kemampuan Guru Dalam mengelola kelas dengan hasil belajar siswa adalah sebesar 0,345 tingkat hubungan ini termasuk pada interval tingkat hubungan rendah.



## Lampiran VIII

### Nama-nama Guru Di MTs Amin Darussalam Deli Serdang

Tahun Ajaran 2016/2017

No	Nama Guru	Bidang Studi
1	Abdul Hadi	Fiqh dan Bahasa Arab
2	Dra. Siti fatimah	Quran Hadist
3	Ashbiyuddin, S.Pd.i	Akidah Akhlak
4	Nita Andriyani S.Pd	Matematika
5	Muhaidah Nst	Bahasa Indonesia
6	M. Ridha, S.Pd.i	Bahasa Inggris
7	M. Nizar, S.Pd	Penjas
8	M. Faisal	Seni Budaya
9	Asnawiyah, S.Pd	SKI
10	Pipit Hafnida Sari, S.Pd	IPA
11	Fadhilah Izmi	Akidah akhlak
12	Lulut Rosaela, S.Pd	Bahasa Inggris
13	Maryamah, SE	IPS
14	Jalaluddin, S.H, Msi	PKN
15	Parlindungan Simanjuntak, S.Ag	PKN
16	Supardi Lubis, S.Pd.i	Akidah Akhlak

### Fasilitas Sekolah MTs Amin Darussalam Deli Serdang

No	Nama Fasilitas	Jumlah
1	Mesjid	1
2	Toilet	5
3	Kantin	1
4	Perpustakaan	1
5	Ruang Tata Usaha	1
6	Ruangan Belajar	7
7	Ruangan Guru	1

Sumber: Fasilitas Sekolah MTs amin Darussalam Deli Serdang

## Lampiran IX

### Tabel r Product Moment

Pada Sig.0,05 (Two Tail)

N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13

26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

## Lampiran X

Tabel z.

z	0	0,01	0,02	0,03	0,04	0,05	0,06	0,07	0,08	0,09
-3,5	0,0002	0,0002	0,0002	0,0002	0,0002	0,0002	0,0002	0,0002	0,0002	0,0002
-3,4	0,0003	0,0003	0,0003	0,0003	0,0003	0,0003	0,0003	0,0003	0,0003	0,0002
-3,3	0,0005	0,0005	0,0005	0,0004	0,0004	0,0004	0,0004	0,0004	0,0004	0,0003
-3,2	0,0007	0,0007	0,0006	0,0006	0,0006	0,0006	0,0006	0,0005	0,0005	0,0005
-3,1	0,0010	0,0009	0,0009	0,0009	0,0008	0,0008	0,0008	0,0008	0,0007	0,0007
-3,0	0,0013	0,0013	0,0013	0,0012	0,0012	0,0011	0,0011	0,0011	0,0010	0,0010
-2,9	0,0019	0,0018	0,0018	0,0017	0,0016	0,0016	0,0015	0,0015	0,0014	0,0014
-2,8	0,0026	0,0025	0,0024	0,0023	0,0023	0,0022	0,0021	0,0021	0,0020	0,0019
-2,7	0,0035	0,0034	0,0033	0,0032	0,0031	0,0030	0,0029	0,0028	0,0027	0,0026
-2,6	0,0047	0,0045	0,0044	0,0043	0,0041	0,0040	0,0039	0,0038	0,0037	0,0036
-2,5	0,0062	0,0060	0,0059	0,0057	0,0055	0,0054	0,0052	0,0051	0,0049	0,0048
-2,4	0,0082	0,0080	0,0078	0,0075	0,0073	0,0071	0,0069	0,0068	0,0066	0,0064
-2,3	0,0107	0,0104	0,0102	0,0099	0,0096	0,0094	0,0091	0,0089	0,0087	0,0084
-2,2	0,0139	0,0136	0,0132	0,0129	0,0125	0,0122	0,0119	0,0116	0,0113	0,0110
-2,1	0,0179	0,0174	0,0170	0,0166	0,0162	0,0158	0,0154	0,0150	0,0146	0,0143
-2,0	0,0228	0,0222	0,0217	0,0212	0,0207	0,0202	0,0197	0,0192	0,0188	0,0183
-1,9	0,0287	0,0281	0,0274	0,0268	0,0262	0,0256	0,0250	0,0244	0,0239	0,0233
-1,8	0,0359	0,0351	0,0344	0,0336	0,0329	0,0322	0,0314	0,0307	0,0301	0,0294
-1,7	0,0446	0,0436	0,0427	0,0418	0,0409	0,0401	0,0392	0,0384	0,0375	0,0367
-1,6	0,0548	0,0537	0,0526	0,0516	0,0505	0,0495	0,0485	0,0475	0,0465	0,0455
-1,5	0,0668	0,0655	0,0643	0,0630	0,0618	0,0606	0,0594	0,0582	0,0571	0,0559
-1,4	0,0808	0,0793	0,0778	0,0764	0,0749	0,0735	0,0721	0,0708	0,0694	0,0681
-1,3	0,0968	0,0951	0,0934	0,0918	0,0901	0,0885	0,0869	0,0853	0,0838	0,0823
-1,2	0,1151	0,1131	0,1112	0,1093	0,1075	0,1056	0,1038	0,1020	0,1003	0,0985
-1,1	0,1357	0,1335	0,1314	0,1292	0,1271	0,1251	0,1230	0,1210	0,1190	0,1170
-1,0	0,1587	0,1562	0,1539	0,1515	0,1492	0,1469	0,1446	0,1423	0,1401	0,1379
-0,9	0,1841	0,1814	0,1788	0,1762	0,1736	0,1711	0,1685	0,1660	0,1635	0,1611
-0,8	0,2119	0,2090	0,2061	0,2033	0,2005	0,1977	0,1949	0,1922	0,1894	0,1867
-0,7	0,2420	0,2389	0,2358	0,2327	0,2296	0,2266	0,2236	0,2206	0,2177	0,2148
-0,6	0,2743	0,2709	0,2676	0,2643	0,2611	0,2578	0,2546	0,2514	0,2483	0,2451
-0,5	0,3085	0,3050	0,3015	0,2981	0,2946	0,2912	0,2877	0,2843	0,2810	0,2776
-0,4	0,3446	0,3409	0,3372	0,3336	0,3300	0,3264	0,3228	0,3192	0,3156	0,3121
-0,3	0,3821	0,3783	0,3745	0,3707	0,3669	0,3632	0,3594	0,3557	0,3520	0,3483
-0,2	0,4207	0,4168	0,4129	0,4090	0,4052	0,4013	0,3974	0,3936	0,3897	0,3859
-0,1	0,4602	0,4562	0,4522	0,4483	0,4443	0,4404	0,4364	0,4325	0,4286	0,4247
-0,0	0,5000	0,4960	0,4920	0,4880	0,4840	0,4801	0,4761	0,4721	0,4681	0,4641



**Lampiran XI**

**NILAI KRITIS UNTUK UJI LILIEFORS**

	Tarf nyata $\alpha$				
	0.01	0.05	0.10	0.15	0.20
<b>n = 4</b>	<b>0.417</b>	<b>0.381</b>	<b>0.352</b>	<b>0.319</b>	<b>0.300</b>
<b>5</b>	<b>0.405</b>	<b>0.337</b>	<b>0.315</b>	<b>0.299</b>	<b>0.285</b>
<b>6</b>	<b>0.364</b>	<b>0.319</b>	<b>0.294</b>	<b>0.277</b>	<b>0.265</b>
<b>7</b>	<b>0.348</b>	<b>0.300</b>	<b>0.276</b>	<b>0.258</b>	<b>0.247</b>
<b>8</b>	<b>0.331</b>	<b>0.285</b>	<b>0.261</b>	<b>0.244</b>	<b>0.233</b>
<b>9</b>	<b>0.311</b>	<b>0.271</b>	<b>0.249</b>	<b>0.233</b>	<b>0.223</b>
<b>10</b>	<b>0.294</b>	<b>0.258</b>	<b>0.239</b>	<b>0.224</b>	<b>0.215</b>
<b>11</b>	<b>0.284</b>	<b>0.249</b>	<b>0.230</b>	<b>0.217</b>	<b>0.206</b>
<b>12</b>	<b>0.275</b>	<b>0.242</b>	<b>0.223</b>	<b>0.212</b>	<b>0.199</b>
<b>13</b>	<b>0.268</b>	<b>0.234</b>	<b>0.214</b>	<b>0.202</b>	<b>0.190</b>
<b>14</b>	<b>0.261</b>	<b>0.227</b>	<b>0.207</b>	<b>0.194</b>	<b>0.183</b>
<b>15</b>	<b>0.257</b>	<b>0.220</b>	<b>0.201</b>	<b>0.187</b>	<b>0.177</b>
<b>16</b>	<b>0.250</b>	<b>0.213</b>	<b>0.195</b>	<b>0.182</b>	<b>0.173</b>
<b>17</b>	<b>0.245</b>	<b>0.206</b>	<b>0.289</b>	<b>0.177</b>	<b>0.169</b>
<b>18</b>	<b>0.239</b>	<b>0.200</b>	<b>0.184</b>	<b>0.173</b>	<b>0.166</b>
<b>19</b>	<b>0.235</b>	<b>0.195</b>	<b>0.179</b>	<b>0.169</b>	<b>0.163</b>
<b>20</b>	<b>0.231</b>	<b>0.190</b>	<b>0.174</b>	<b>0.166</b>	<b>0.160</b>
<b>25</b>	<b>0.200</b>	<b>0.173</b>	<b>0.158</b>	<b>0.147</b>	<b>0.142</b>
<b>30</b>	<b>0.187</b>	<b>0.161</b>	<b>0.144</b>	<b>0.136</b>	<b>0.131</b>
<b>n &gt; 30</b>	<b><math>1.031\sqrt{n}</math></b>	<b><math>0.886\sqrt{n}</math></b>	<b><math>0.805\sqrt{n}</math></b>	<b><math>0.768\sqrt{n}</math></b>	<b><math>0.736\sqrt{n}</math></b>

**Lampiran XII**

**Titik Persentase Distribusi t (dk = 1 – 40)**

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	
120	0,677	1,282	1,645	1,960	2,326	2,756	





Nomor : Istimewa

Lamp : -

Perihal : **Skripsi An. Sumiyati**

Medan, Mei 2017

Kepada Yth,

**Bapak Dekan Fakultas**

**Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**

**UIN-SU**

Di-

Medan

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya, terhadap skripsi An. **Sumiyati** yang berjudul : **“PENGARUH KEMAMPUAN GURU DALAM MENGELOLA KELAS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI MTS. AMIN DARUSSALAM, KEC. PERCUT SEI TUAN, KAB. DELI SERDANG”** maka kami berpendapat skripsi ini sudah dapat diterima untuk di Munaqasyahkan pada sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN-SU Medan.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian saudara kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

**Pembimbing I**

**Drs. Abd. Halim Nasution, M. Ag**  
**NIP. 195812291987031005**

**Pembimbing II**

**Ihsan Satrya Azhar, M.A.**  
**NIP.197105102006041001**

## PERSYARATAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sumiyati  
NIM : 31133343  
Jurusan/Fakultas : PAI/Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Judul : **“Pengaruh Kemampuan Guru dalam Mengelola Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa di MTs. Amin Darussalam, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang”**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil ciplakan, maka gelar dan ijazah yang di berikan oleh institut batal saya terima.

Medan, Mei 2017

Yang membuat pernyataan

**Sumiyati**  
**NIM. 31133343**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN**  
**FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683  
Website : [www.fitk.uinsu.ac.id](http://www.fitk.uinsu.ac.id) e.mail : [fitk@uinsu.ac.id](mailto:fitk@uinsu.ac.id)

Nomor : B-1813/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/03/2017  
Lampiran : -  
Hal : Izin Riset

23 Maret 2017

Yth. MTs.Amin Darussalam Kecamatan Percut Sei Tuan Kab.Deli Serdang

*Assalamu'alaikum Wr Wb*

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan, adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

NAMA : SUMIYATI  
T.T/Lahir : Ujung Batu IV, 19 Oktober 1995  
NIM : 31133343  
Sem/Jurusan : VIII/Pendidikan Agama Islam

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksana Riset di MTs.Amin Darussalam Kecamatan Percut Sei Tuan Kab.Deli Serdang guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul :

**"PENGARUH KEMAMPUAN GURU DALAM MENGELOLA KELAS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI MTS.AMIN DARUSSALAM KEC.PERCUT SEI TUAN KAB.DELI SERDANG**

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
A.n. Dekan  
Ketua Riset PAI  
  
Dr. Asnil Nidah Ritonga, MA  
IP. 1954010241996032002

Tembusan:  
.Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan



YAYASAN PENDIDIKAN AMIN DARUSSALAM BANDAR SETIA  
( A M D A )

## MADRASAH TSANAWIYAH AMIN DARUSSALAM

DESA BANDAR SETIA KECAMATAN PERCUT SEI TUAN

Sekretariat : Jln. Terusan Dusun VIII Desa Bandar Setia Kode Pos : 20371

Website : <http://mtsamindarussalam.blogspot.com>

Akreditasi B – NSM : 121212070044 – NPSN : 10264234

mor: 07A /MTs-AD/BS/V/2017

np. : ---

: Surat Keterangan Telah Melaksanakan  
Riset/Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Amin Darussalam menerangkan dengan sebenarnya bahwa sdr. :

Nama Lengkap : SUMIYATI  
N I M : 31133343  
Jurusan/Prog. Studi : Pendidikan Agama Islam  
Universitas : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

adalah benar telah mengadakan/melaksanakan Riset/Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Amin Darussalam dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul :

**”PENGARUH KEMAMPUAN GURU DALAM MENGELOLA KELAS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI MTs AMIN DARUSSALAM KEC. PERCUT SEI TUAN KAB. DELI SERDANG”**

Adapun Riset/Penelitian ini berdasarkan surat Pengantar dari Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN-SU, Nomor : B-1813/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/03/2017, tanggal : 23 Maret 2017.

Riset/Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23 Maret 2017 s.d 05 April 2017.

Selanjutnya kami terangkan bahwa nama tersebut di atas selama mengadakan Riset/Penelitian telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Demikian surat keterangan ini kami terbitkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Setia, 08 Mei 2017

Kepala Madrasah

JALALUDDIN, S.H., M.Si.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### BIODATA

Nama : Sumiyati  
NIM : 31133343  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Tempat/Tanggal Lahir : Ujung Batu IV, 19 Oktober 1995  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Anak : Kesatu dari empat bersaudara

### DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Ujang Saepudin  
Nama Ibu : Ngatemi  
Alamat : Desa Ujung Batu IV, Kec. Hutaraja Tinggi, Kab.  
Padang Lawas

### PENDIDIKAN

2000-2006 : SD Negeri 101800 Ujung Batu IV  
2006-2010 : SMP N 1 HURAGI  
2010-2013 : MAN SIBUHUAN  
2013-2017 : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Medan, Mei 2015

  
Sumiyati



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA**

Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. (061) 6615683



Nama : Sumiyati

NIM : 3113 3 3143

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh kemampuan Guru







dalam mengelola kelas terhadap hasil belajar

siswa di MTS Amin Darussalam kec. peruru Sei

Tan Kab. Deli Sordang

**FAKULTAS ILMU TARBIAH DAN KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Pembimbing I	Drs. Abd. Halim Nasution, M. Ag
Pembimbing II	Ihsan Saetia Azhar, M.A

PEMBIMBING I		
Pertemuan/ Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
14/10/2017	KISI - KISI ANGGKET	
10/10/2017	Kerangka Berfikir	
15/10/2017	ACC proposal	
15/10/2017	Perbaikan BAB IV dan V	
11/10/2017	Perbaikan kesimpulan	
10/10/2017	ACC skripsi	

PEMBIMBING II	
Pertemuan/ Tanggal	Materi Bimbingan
14/10/2017	Bab III Kemulaan & proses KQ, dan alyes
17/10/2017	Perbaikan bab 3 alyes: 0.00 Perbaikan alyes & kemulaan & lyes
26/10/2017	Perbaikan kesimpulan, dan akun terbiting - Ilyes ACC proposal - Ilyes
22/10/2017	Bimbingan Bab IV dan V
24/10/2017	ACC Skripsi



**Catatan:**  
1. Pada saat bimbingan kartu ini harus diisi dan ditandatangani oleh pembimbing.